PROSES PRODUKSI KERUPUK PANGSIT BIJI DURIAN (PANDU) DALAM UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS MAHASISWA

SKRIPSI

OLEH :

ADE RAHMAT SAPUTRA
NIM : 1811140188

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU 2022 M/1443H

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang ditulis oleh Ade Rahmat Saputra, NIM. 1811140188, Perbankan Syariah dengan judul **"Proses produksi Kerupuk Pangsit Biji durian (PANDU) dalam upaya meningkatkan kreativitas mahasiswa"**, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing, oleh karena itu, Laporan Program Kreativitas Mahasiswa ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFaS) Bengkulu.

Bengkulu, Agustus 2022 M
Muharram 1443 H

Pembimbing I	Pembimbing II
Eka Sri Wahyuni, MM	Debby Arisandi, MBA
NIP. 197705092008012014	NIP. 198609192019032012

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Proses produksi Kerupuk Pangsit biji Durian (PANDU) dalam upaya meningkatkan kreativitas mahasiswa", ditulis oleh Ade Rahmat Saputra, NIM 1811140188, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) Bengkulu pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 27 Juli 2022 M/27 Dzulhijjah 1443 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Bengkulu, 27 Juli 2022 M
27 Dzulhijjah 1443 H

Tim Sidang Munaqosyah

Ketua	Sekretaris
Idwal B, MA	**Debby Arisandi, MBA**
NIP.198307092009121005	**NIP. 198609192019032012**
Penguji I	Penguji II
Idwal B, MA	**Andi Harpepen, M.Kom**
NIP.198307092009121005	**NIP.2014128401**

Mengetahui,
Dekan

Dr. H. Suparedi, M.Ag
NIP. 196504101993031007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul "Proses Produksi Kerupuk Pangsit Biji Durian (PANDU) dalam Upaya Meningkatkan Kreativias Mahasiswa", adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UINFAS Bengkulu maupun diPerguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 10 Juni 2022 M
Dzulhijjah 1443 H
Mahasiswa yang menyatakan

Ade Rahmat Saputra
NIM. 1811140188

MOTTO

"..... Dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir"

(Q.S Yusuf ayat 87).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas segala rahmat dan berkah yang Allah SWT berikan. Skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-nya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Kupersembahkan setitik keberhasilanku untuk menghapus keringat kedua orangtuaku yang tersayang kepada Ayah (Mansur) dan Ibu (Neni Riyanti) serta empat saudara kandungku tersayang kakak (Asep Sumantri), Adik (Muhammad Alif Ihsan Ramadhan), Adik (Atharauf Falah), Adik (Aisyah Aqilah) yang selalu memberikan doa, dukungan, kasih sayang, perhatian dan motivasi dalam mencapai cita-cita.
3. Yetti Afrida Indra, M.Ak Selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak memberi saran, nasehat dan semangat untukku.
4. Eka Sri Wahyuni, S.E., MM pembimbing I yang selalu meluangkan waktu dan memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Debby Arisandi, MBA Selaku Pembimbing II yang selalu meluangkan waktu dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Untuk semua dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan yang bermanfaat dan membimbing selama 4

tahun ini. Semoga ini bisa menjadi bekalku dalam menjalani hidup dan tetap amanah dalam melaksanakan tugas nantinya.

7. Untuk sahabat-sahabatku di organisasi PMII khususnya Rayon Abdurrahman Bin Auf yang senantiasa memberikan bantuan, dukungan, doa dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk teman-teman seperjuangan terimakasih atas kerjasama dan berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Skripsi ini saya persembahkan kepada Almamater saya Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

ABSTRAK

PROSES PRODUKSI KERUPUK PANGSIT BIJI DURIAN (PANDU) DALAM UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS MAHASISWA

(Studi di Jalan Rangkong no.132 , RT 19, RW 06, Kelurahan Cempaka Permai, Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu)

Oleh Ade Rahmat Saputra, NIM 1811140188

Buah durian yang banyak di jumpai di daerah sumatera salah satunya provinsi Bengkulu, merupakan buah yang cukup di gemari oleh masyarakat. Karena banyaknya yang menyukai buah durian sehingga kulit dan biji durian menjadi sumber limbah yang cukup mengganggu lingkungan saat ini. karena itu dari limbah biji durian ini bisa menjadi salah satu sumber bahan mentah untuk membuat makanan. Dari limbah yang tidak memiliki nilai jual ini jika dibandingkan dengan yang sudah di olah akan memiliki nilai jual tersendiri. Oleh karena itu kami memiliki ide baru untuk memanfaatkan sumber daya lokal yang biasanya hanya limbah menjadi kerupuk pangsit biji durian dengan harga jual yang dapat bersaing di pasar dan juga dapat di jangkau oleh masyarakat. Suciani melaporkan bahwa banyak kandungan lendir pada biji durian yang tidak ada bau dan berasa serta larut dalam air dingin ataupun air panas dengan komponen utamanya yaitu fosfatida, protein, karbohidrat dan air. Sementara itu Wulandari melaporkan bahwa biji durian mengandung polisakarida larut

dalam air yang mempunyai sifat hidrokoloid yang banyak dimanfaati sebagai alternatif pengganti bahan untuk makanan.

Kata Kunci : Biji Durian, Kandungan dan Produksi

ABSTRACT

THE PROCESS OF PRODUCTION OF DURIAN SEED PANGSIT (PANDU) Crackers in an effort to increase student creativity

(Study on Jalan Rangkong no. 132, RT 19, RW 06, Cempaka Permai Village, Gading Cempaka District, Bengkulu City)

By Ade Rahmat Saputra, NIM 1811140188

Durian fruit which is often found in Sumatra, one of which is Bengkulu province, is a fruit that is quite liked by the community. Because many people like durian fruit, durian skin and seeds are a source of waste that is quite disturbing to the environment today. Therefore, this durian seed waste can be a source of raw materials for making food. From this waste that has no selling value, when compared to that which has been processed, it will have its own selling value. Therefore we have a new idea to utilize local resources which are usually only waste into durian seed dumpling crackers at a selling price that can compete in the market and can also be reached by the community. Suciani reported that a lot of mucilage in durian seeds has no odor and taste and is soluble in cold or hot water with the main components being phosphatides, protein, carbohydrates and water. Meanwhile, Wulandari reported that durian seeds contain water-soluble polysaccharides which have hydrocolloid properties which are widely used as an alternative substitute for food.

Keywords: Durian Seeds, Content and Production

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **"PROSES PRODUKSI KERUPUK PANGSIT BIJI DURIAN (PANDU) DALAM UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS MAHASISWA"** dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktunya.

Dalam proses penulisan ini, tidak lepas dari kesulitan maupun hambatan, akan tetapi berkat dukungan, saran, dan bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak semua ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala rasa tulus dan ikhlas penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor UINFAS Bengkulu yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk membina ilmu di UINFAS.
2. Dr. Supardi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yangtelah memberikan kemudahan kepada kami selama masa perkuliahan.
3. Yenti Sumarni, MM selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah memberikan fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan.
4. Debby Arisandi, MBA selaku, Ketua Prodi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah memberikan semangat, dorongan dan masukan terhadap Tugas Akhir sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

5. Eka Sri Wahyuni, S.E., MM selaku Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuhkesabaran.
6. Debby Arisandi, MBA selaku Pembimbing II, yangtelah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan bimbingan pada penulisan tugas akhir ini.
7. Kedua orang tua Penulis yang selalu mendo'akan kesuksesan penulis.
8. Sahabat-sahabat di Organisasi PMII yang selalu mendo'akan dan memberikan support untuk kesuksesan penulis
9. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi danBisnis Islam UINFAS Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
10. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal adminitrasi.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan Laporan Tugas akhir ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan Penulis ke depan.

Bengkulu, 10 Juni 2022 M

Ade Rahmat Saputra
NIM.181140188

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **iv**

MOTTO ..... **.v**

PERSEMBAHAN ..... **vii**

ABSTRAK ..... **ix**

KATA PENGANTAR ..... **xii**

DAFTAR ISI ..... **xiv**

DAFTAR TABEL ..... **xvi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan Program 7

D. Manfaat Program 7

E. Luaran Yang Diharapkan 8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Produksi 9

1. Teori Produksi 9
2. Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam .. 10
3. Tujuan Produksi Dalam Islam 12
4. Prinsip Produksi Dalam Islam 14

B. Biji Durian 16

BAB III METODE PELAKSANAAN

A. Alat dan Bahan 22
B. Proses Pembuatan 23
C. Proses Pemasaran 29
D. Analisis Peluang Usaha 36
E. Anggaran Biaya 40
F. Jadwal Kegiatan 42

BAB IV GAMBARAN UMUM USAHA DAN HASIL YANG DICAPAI

A. Analisa Produk 43
B. Pangsa Pasar 46
C. Lokasi Usaha 49
D. Analisa Kelayakan Usaha 54
E. Analisa Keuntungan 55
F. Hasil yang Dicapai Berdasarkan Luaran Program 60
G. Potensi Keberlangsungan Program 65
H. Evaluasi 65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 67

B. Saran 67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Kandungan gizi biji durian dalam 100 gram salut biji

Table 3.1 : Anggaran biaya

Table 3.2 : Jadwal kegiatan

Table 4.1 : Total biaya

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Form Pengajuan Judul PKM

Lampiran 2 : Surat Penunjukan SK Pembimbing I & II

Lampiran 3 : Lembar Pembimbing I

Lampiran 4 : Lampiran Perizinan Berusaha Berbasis Resiko

Lampiran 5 : Lampiran SPP-IRT

Lampiran 6 : Dokumentasi

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kewirausahaan adalah suatu ilmu yang mengkaji tentang pengembangan dan pembangunan semangat kreativitas serta berani menaggung risiko terhadap pekerjaan yang dilakukan demi mewujudkan hasil karya tersebut. Keberanian mengambil resiko sudah menjadi milik seorang wirausahawan karena ia dituntut untuk berani dan siap jika usaha yang dilakukan tersebut belum memiliki nilai perhatian di pasar. Peter F. Drucker dalam Kasmir mengatakan bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.[1]

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) merupakan wadah yang dibentuk oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia untuk memfasilitasi potensi mahasiswa Indonesia untuk mempelajari, mengembangkan, dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah dipelajari dalam perkuliahan kepada masyarakat luas. Program ini merupakan penerus dari Program Karya Alternatif Mahasiswa yang dibentuk pada tahun 1997 dan kemudian diubah menjadi Program

[1] Warni Lestari, Sitti Musyahidah, Rabaniah Istiqamah,"*Strategi Marketing Mix Dalam Meningkatkan Usaha Percetakan Pada CV.Tinta Kaila Dalam Prospektif Islam,"* Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 1, No. 1, 2019

Kreativitas Mahasiswa pada tahun 2001. PKM bagi mahasiswa meliputi mengasah kreativitas, mengasah dan menambah ide, memperoleh pengalaman, mendapatkan pengakuan, dan memperoleh atau memperoleh koneksi. dan manfaat terbesarnya adalah membantu mengembangkan Indonesia atau daerah setempat melalui ide-ide kreatif mereka. Dalam membuat PKM, yang harus dilakukan mahasiswa jika tidak memiliki ide kreatif bisa melakukan ATM (Amati, Tiru, dan Modifikasi). Ide-ide PKM tidak harus rumit, cukup yang sederhana, sesuai dengan isu global saat ini, dan sangat bermanfaat bagi masyarakat luas dan kearifan lokal.[2]

Usaha bisnis adalah penyelidikan nilai-nilai, kapasitas perilaku individu dalam menghadapi kesulitan hidup, untuk mendapatkan pintu terbuka yang menakjubkan dengan berbagai bahaya yang dihadapinya. Dalam lingkungan bisnis, seperti yang ditunjukkan oleh Thomas W, Zimmerer bisnis adalah efek lanjutan dari kursus yang terlatih dan metodis dalam menerapkan penemuan dan kemajuan untuk mengatasi masalah pasar dan peluang pasar. Ada juga manfaat menjadi wirausaha menurut Buchari Alma yaitu :

1. Dapatkan peluang potensial untuk mencapai tujuan yang ideal

[2] *Panduan Pengelolaan Program Hibah DP2M Ditjen Dikti 2006-Edisi VII*, hal 331

2. Pintu terbuka yang luar biasa tersedia untuk menunjukkan kapasitas maksimum diri
3. Pintu terbuka untuk memperoleh manfaat dan untung
4. Pintu terbuka untuk membantu area lokal dengan bisnis yang melonjak
5. Peluang potensial untuk menjadi kepala suku, intinya untuk diri sendiri[3]

Pembuatan adalah suatu tindakan di mana manusia menggunakan sumber daya alam untuk melahirkan pendapatan. Produksi secara umum didefinisikan sebagai menciptakan harga pokok produk serta menambah nilai produk, produksi tidak lagi mengacu pada cara yang paling efisien untuk menumbuhkan sesuatu yang tidak ada, tetapi produksi adalah kegiatan memanfaatkan masyarakat untuk menciptakan kekayaan melalui pemanfaatan sumber herbal.manufaktur biasanya didefinisikan sebagai menciptakan nilai untuk barang atau termasuk biaya untuk suatu produk. Produksi produk barang dan jasa tidak lagi berarti hanya membuat barang karena berbagai kegiatan manufaktur memiliki daya promosi.[4] Produksi adalah kegiatan pembuatan bahan

[3] Sudaryono, PO Abas Sunarya, Asep Saefullah, *Kewirausahaan*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2011), hal 20

[4] Muhammad Turmudi, 2017, "Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam", Isalam Madinah, Vol.01, hal.43.

mentah dibuat menjadi produk jadi. Bahan baku melalui berbagai strategi pemrosesan dalam metode tersebut, sehingga dapat muncul sebagai barang siap pakai dimana produk tersebut dapat sekaligus digunakan atau dapat digunakan kembali sebagai bahan baku.[5]

Sistem produksi atau persediaan yang tidak sempurna dimana barang yang dihasilkan merupakan campuran antara kualitas sempurna dan tidak sempurna. Beberapa barang dengan kualitas yang tidak sempurna dapat dijual dengan harga jual yang lebih rendah. Biaya produksi per unit dianggap sebagai fungsi dari tingkat produksi terbatas yang diperlakukan sebagai variabel keputusan.[6]

Isu lingkungan menjadi perhatian utama dalam kehidupan masyarakat saat ini. Hal ini sangat berpengaruh secara aspek kehidupan. Di zaman modern saat ini kemajuan teknologi dan perkembangan masyarakat menjadi salah satu bentuk pembangunan yang disadari dan diatur untuk mengolah dan memanfaatkan sumber daya lokal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan menyatukan pertimbangan dari segi economi, social dan ekologi dalam mengambil keputusan. Sehingga hal ini dapat menjadi asset bagi generasi yang akan dating

---

[5] M Haming dan M.Nurmajamuddin, " Manajemen Produksi Moderen Operasi Manufaktur dan Jasa ", PT BUMI Aksara Jakarta, 2014, Vol. 2, No.1.

[6] Shib Sankarsana, Suresh Kumar Goyal, Kripasindho Chhudhuri, 2007, " An Imperfect Production Process In A Volume Flexible Inventory Model ", Internasional Journal Of Production Economics, Vol.105, No2, Pages 548.

dalam menjalani kehidupan dengan adanya kepedulian terhadap lingkungan.[7]

Habitat spesies durian liar banyak ditemukan di daerah hutan Sumatera, Kalimantan, dan Semenanjung Malaya. Menurut jurnal Herbarium Bogoriense, ditemukan di Indonesia 20 dari 29 spesies durian liar di dunia dan 7 spesies didapatkan di Sumatera. Kata durian berasal dari Bahasa melayu duri karena memiliki ciri khusus duri tajam pada kulit. Salah satu ciri yang diturunkan dari family kapuk ini adalah gugur dan pecah kulit buah yang masak langsung dari pohonnya[8]

Bengkulu memiliki durian unggul bernama bentara, singkatan Bengkulu Utara. Durian bentara merupakan varietas unggulan nasional sesuai Keputusan Menteri Pertanian Nomor 493/Kpts/SR.120/12/2005 dan terdaftar di Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian, Kementan, dengan Nomor 001/PVL/2006, 21 Juli 2006. Durian dijuluki sebagai rajanya buah (King Of Fruit) dengan bentuk khasnya berduri dan beraroma menyengat. Nama local durian ini yaitu tembaga local batu laying, dari Desa Batu Layang, Kecamatan Kerkap, Kabupaten Bengkulu Utara, Bengkulu. Mengutip

---

[7] Muharram F Harahap, *"Usulan Bantuan Wirausaha Mahasiswa"*, Academia, Maret 2015, hal 1

[8] Mohamad Reza Tirtawinata, Panca Jarot Santoso, Leni H. Apriyanti, *Pengetahuan Dasar Untuk Pecinta Durian*, (Jakarta: Agriflo, 2016), hal 9

Bengkulu Ekspress, pada pertengahan 2019 lalu petani disekitar daerah Kawasan Hutan Produksi Terbatas (HPT) Air Talo, Kabupaten Seluma dan kawan HPT Air Ketahun, Kabupaten Bengkulu Utara, diberikan bibit 2 batang perkeluarga pertani. Dibagikan bibit durian dengan total 4.000 batang untuk rehabilitas HPT Air Talo dan HPT Air Ketahun. Bibit tersebut akan ditanam di daerah seluas 10 hektar atau masing-masing 5 hektar di setiap hutan produksi[9]

Sebenarnya biji durian berwarna putih, berbentuk lonjong, terbelah dua, berwarna putih atau coklat. Biji durian siap saji mengandung 51,1% udara, 46,2% karbohidrat, 2,5% protein, dan 0,2% lemak. Kandungan pati lebih tinggi dari singkong (karbohidrat 34,7%) atau ubi (karbohidrat 27,9%). Kandungan pati yang tinggi ini digunakan sebagai bahan mentah untuk makanan, baik tepung tanpa henti untuk berbagai sumber makanan seperti doofus, bahan pelengkap roti, mie, dan jenis makanan basah atau kering (misalnya kerupuk).[10]

Suciani mengungkapkan bahwa sebagian besar kandungan lender ada di biji durian dan tidak memiliki

---

[9] Ahmad Supardi, *Bengkulu Juga punya Varietas Durian Unggulan, https://www.mongabay.co.id/2022/02/10/bengkulu-juga-punya-varietas-durian-unggulan/,* diakses pada 01 Maret 2022, pukul 18.00 wib

[10] Moh. Djaeni, A. Prasetyaningrum, "*Kelayakan Biji Durian Sebagai Bahan Pangan Alternatif Aspek Nutri dan Tekno Ekonomi",* Riptek, Vol.4, No.II, Hal 37-45

aroma dan rasa dan larut dalam air dingin atau panas dengan bagian utama adalah fosfatida, protein, karbohidrat dan air. Sementara itu, Wulandari mengumumkan bahwa biji durian mengandung polisakarida larut air yang memiliki sifat hidrokoloid yang secara luas dimanfaatkan sebagai alternatif pengganti makanan[11]

B. Rumusan Masalah

Dalam laporan ini terdapat rumusan masalah yaitu, bagaimana cara mengelola limbah biji durian menjadi produk kerupuk pangsit biji durian

C. Tujuan Program

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pengelolaan biji durian menjadi produk kerupuk pangsit biji durian.

D. Manfaat Program

1. Secara teoritis
   a. Bagi penulis, laporan ini dapat bermanfaat sebagai tolak ukur dari wacana keilmuan yang sudah penulis terima dan pelajari dari institusi Pendidikan tempat penulis menuntut ilmu, khusus dibidang produksi Kerupuk Pangsit Biji Durian.

---

[11] Sistanto, E. Sulistyowati, Yuwana*,"Pemanfaatan Limbah Biji Durian (Durio Zibethinus Murr) sebagai Bahan Penstabil Es Krim Susu Sapi Perah",* Jurnal Sain Peternakan Indonesia, Vol 12, No 1, Januari-Maret 2017

b. Dari khazanah keilmuan, hasil laporan ini bisa menjadi penambah ataupun pembanding teori dan pelaksanaan kegiatan produksi dengan proses produksi Kerupuk Pangsit Biji Durian.

2. Secara Praktis

Adapun kegunaan dan manfaat secara praktis yaitu dengan adanya Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dalam bidang kewirausahaan diharapkan dapat lebih kreatif dalam menerobos inovasi-inovasi baru dalam bidang makanan atau inovasi baru lainnya. Dapat bermanfaat bagi lapisan masyarakat luas terutama setiap orang yang ingin memperdalam ilmu ekonomi islam di setiap perguruan tinggi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

E. Luaran Yang Diharapkan

Luaran yang diharapkan dari Program Kreativitas Mahasiswa ini adalah sebagai berikut :

1. Terciptanya inovasi baru Kerupuk Pangsit Biji Durian yang berbahan dasar dari limbah biji durian.
2. Memanfaatkan limbah biji durian menjadi cemilan yang mempunyai nilai jual dan bernilai gizi tinggi
3. Mengoptimalkan potensi lokal yaitu pemanfaatan limbah biji durian menjadi produk cemilan yang berinovasi

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Produksi

1. Teori Produksi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia produksi adalah proses mengeluarkan hasil atau penghasilan.Produksi yaitu meciptakan manfaat atas sesuatu benda.Secara terminologi, kata produksi berarti menciptakan dan menambah kegunaan (nilai guna) suatu barang.Dalam bahasa Arab, arti produksi adalah *al-intaj* dari akar *al-nataja* yang berarti mewujudkan atau mengadakan sesuatu. Kegunaan suatu barang akan bertambah bila memberikan manfaat baru atau lebih dari semula. Secara umum, produksi adalah penciptaan guna *(utility)* yang berarti kemampuan suatu barang atau jasa untuk memuaskan kebutuhan manusiawi tertentu.[12]

Produksi adalah kegiatan menghasilkan barang dan jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen.Kegiatan produksi dalam ilmu ekonomi diartikan sebagai kegiatan yang menciptakan manfaat *(utility)* baik di masa kini maupun di masa datang.Para ahli ekonom mendefinisikan produksi sebagai

[12]dri, Hadist Ekonomi, (Jakarta: Prenada Media, 2015), h. 61

“menghasilkan kekayaan melalui eksploitasi manusia terhadap sumber-sumber kekayaan lingkungan”.[13]

Jadi dapat disimpulkan produksi adalah proses menghasilkan atau menambah nilai guna suatu barang atau jasa dengan menggunakan sumber daya yang ada yang kemudian dapat dimanfaatkan oleh konsumen atau dengan kata lain proses mengubah input menjadi output.

2. Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Kegiatan produksi dalam perspektif ekonomi Islam terkait dengan manusia dan eksistensinya dalam aktivitas ekonomi, produksi merupakan kegiatan menciptakan kekayaan dengan pemanfaatan sumber daya oleh Manusia.[14]Dalam ekonomi Islam, produksi juga merupakan bagian terpenting dari aktivitas ekonomi bahkan dapat dikatakan sebagai salah satu dari rukun ekonomi di samping konsumsi, distribusi, infak, zakat, nafkah, dan sedekah. Oleh karena itu, produksi juga mencakup aspek tujuan kegiatan

[13]Abdul Ghofur, Pengantar Ekonomi Syariah Konsep Dasar, Paradigma, Pengembangan Ekonomi Syariah, (Depok: PT Raja Granfindo Persada, 2017), h. 86-87

[14]Muhammad Turmudi, “Produksi Dalam Perspektif Islam”, ISLAMADINA, Volume XVIII, No. 1, (23 Maret 2017), hal. 43

menghasilkan output serta karakter-karakter yang melekat pada proses dan hasilnya.[15]

Al-Qur'an menggunakan konsep produksi barang dalam arti luas. Al-Qur'an mendapat manfaat dari barang-barang yang dihasilkan. Memproduksi suatu barang pasti memiliki hubungan dengan kebutuhan manusia. Artinya barang harus diproduksi untuk memenuhi kebutuhan manusia, bukan untuk memproduksi barang mewah yang berlebihan yang tidak sesuai dengan kebutuhan manusia, oleh karena itu tenaga kerja yang dikeluarkan untuk memproduksi barang-barang tersebut dianggap tidak produktif.[16]

Pemahaman produksi dalam islam memiliki arti bentuk usaha keras dalam pengembangan faktor-faktor sumber yang diperoleh secara syariah dan melipatgandakan pendapatan dengan tujuan kesejeteraan masyarakat, menopang eksistensi, serta menigkatkan derajat manusia.[17] Produksi adalah kegiatanmanusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen. Secara teksin, produksi adalah proses mentranformasikan

---

[15]Tim Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), Ekonomi Islam, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hal. 231

[16] Misbahul Ali, 2013, " Prinsip Dasar Produksi Dalam Ekonomi Isalam", Vol.7, No. 1, hal.19-20

[17] Lukman Hakim, "Prinsip-prinsip Ekonomi Isalam", Penerbit Erlangga 2012, hal.65

input menjadi output. Produksi juga merupakan penyediaan barang dan jasa dengan memperhatikan nilai keadilan dan kemaslahatan bagi masyarakat.[18]

Produksi dalam perspektif ekonomi Islam pada akhirnya menyempit pada manusia dan eksistensinya, meskipun definisi tersebut berusaha menguraikan dari perspektif yang berbeda. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kepentingan manusia yang sejalan dengan akhlak Islami harus menjadi fokus atau sasaran kegiatan produksi. Produksi adalah proses mencari, mengalokasikan dan mengolah sumber daya menjadi keluaran dalam rangka meningkatkan mashlahah bagi manusia. Produksi juga mencakup aspek tujuan kegiatan untuk menghasilkan keluaran serta karakteristik yang melekat pada proses dan hasil.[19]

3. Tujuan Produksi dalam Islam

Dalam Islam memproduksi sesuatu bukanlah sekadar untuk dikonsumsi sendiri atau dijual ke pasar. Dua motivasi tersebut belumlah cukup, Islam pada prinsipnya menekankan kegiatan produksi yang tidak hanya berhenti pada fungsi ekonominya saja tetapi juga

---

[18] Rozalinda, 2014, " Ekonomi Isalam Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi", Jakarta Perpustakaan Nasional Caatalog Dalam Terbitan (KDT), HAL.148

[19] Misbahul Ali, 2013, " Prinsip Dasar Produksi Dalam Ekonomi Isalam", Vol. 7, No. 1, hal.21

harus bisa sejalan dengan fungsi sosial, sehingga untuk mencapai fungsi sosial kegiatan produksi harus mencapai surplus. Hal ini sesuai dengan kutipan surat Al Hadid 57:7

Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar. (Q.S Al-Hadid 57:7)

Melalui konsep tersebut, kegiatan produksi harus bergerak di atas dua garis optimalisasi. Tingkat optimal pertama adalah mengupayakan berfungsinya sumber daya insani ke arah pencapaian kondisi *full employment*, dimana semua orang bekerja dan menghasilkan suatu karya kecuali mereka yang *udzur syar'i* seperti sakit dan lumpuh. Optimalisasi yang kedua adalah memproduksi kebutuhan primer (*dharuriyyat*), sekunder (*hajiyyat*) dan tersier (*tahsiniyyat*) secara proporsional, sehingga tidak saja harus halal tetapi juga harus baik dan bermanfaat (*thayyib*).

Berbeda dengan ekonomi konvensional yang mengedepankan memaksimalkan kuntungan dan kepuasan (*maximization profit and utility*), tujuan yang

ingin dicapai oleh kegiatan produksi dalam perspektif Islam adalah kecukupan setiap individu, swasembada ekonomi umat dan kontribusi untuk mencukupi kebutuhan umat dan bangsa lain.

Pendapat lain yang mejelaskan mengenai tujuan produksi dalam perspektif Islam adalah menyediakan barang dan jasa yang memberikan *mashlahah* maksimum bagi konsumen. Secara lebih spesifik, tujuan kegiatan produksi adalah meningkatkan ke*mashlahat*an yang bisa diwujudkan dalam berbagai bentuk, diantaranya adalah[20]:

1. Pemenuhan kebutuhan manusia pada tingkatan moderat
2. Menemukan kebutuhan masyarakat dan pemenuhannya
3. Menyiapkan persediaan barang dan jasa di masa depan
4. Pemenuhan sarana bagi kegiatan social dan ibadah kepada Allah.

4. Prinsip Produksi dalam Islam

Prinsip produksi pada sistem konvensional adalah bagaimana produksi dapat berjalan sehingga mampu

[20] Mahfuz,2020,"Produksi Dalam Islam ", Jurnal Ekonomi,Bisnis dan Perbankan Syariah, Vol.4, No.1. hal 19-20

mencapai tingkat yang paling maksimum dan efisiensi dengan[21]:

1. Memaksimalkan *output* dengan menggunakan *input* tetap
2. Meminimalkan penggunaan *input* untuk mencapai tingkat *output* yang sama

Prinsip-prinsip produksi pada perspektif ekonomi Islam tidak jauh berbeda dengan sistem konvensional yang membedakannya adalah nilai (*value*) yang terkandung di dalamnya. Islam menambahkan beberapa poin nilai berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist Rasulullah SAW dimana Islam memberikan arahan mengenai prinsip-prinsip produksi sebagai berikut, yaitu[22]:

1. Tugas manusia di bumi adalah sebagi khalifah Allah SWT yakni manusia ditugasi untuk memakmurkan bumi dengan ilmu dan amalnya.
2. Islam selalu mendorong kemajuan di bidang produksi, menurut Yusuf Qordhawi, Islam membuka lebar penggunaan metode ilmiah yang didasarkan atas penelitian, eksperimen, dan perhitungan. Akan tetapi Islam tidak membenarkan penuhanan terhadap hasil karya ilmu pengetahuan dalam arti melepaskan diri dari Al-Qur'an dan Al hadist.

[21] Mahfuz, ibid, hal 20
[22] Ibid, hal 21

3. Teknik produksi diserahkan kepada keinginan dan kemampuan manusia, sesuai dengan sabda Nabi yaitu: “kalian lebih mengatahui urusan dunia kalian”
4. Dalam berinovasi dan bereksperimen, pada prinsipnya agama Islam menyukai kemudahan, menghindari ke*mudharat*an dan memaksimalkan manfaat. Dalam Islam tidak terdapat ajaran yang memerintahkan membiarkan segala urusan berjalan dalam kesulitannya, karena berdalih dengan ketetapan dan ketentuan Allah, atau karena tawakal kepada-Nya, sebagaimana keyakinan yang terdapat di dalam agama-agama selain Islam. *Tawakal* dan sabar adalah konsep penyerahan hasil kepada Allah SWT, sebagai pemilik hak *prerogative* yang menentukan segala sesuatu setelah segala usaha dan persyaratan dipenuhi dengan optimal.

B. Biji Durian

Buah durian yang banyak di jumpai di daerah sumatera salah satunya provinsi Bengkulu, merupakan buah yang cukup di gemari oleh masyarakat. Karena banyaknya yang menyukai buah durian sehingga kulit dan biji durian menjadi sumber limbah yang cukup mengganggu lingkungan saat ini. karena itu dari limbah biji durian ini

bisa menjadi salah satu sumber bahan mentah untuk membuat makanan. Dari limbah yang tidak memiliki nilai jual ini jika dibandingkan dengan yang sudah di olah akan memiliki nilai jual tersendiri. Oleh karena itu kami memiliki ide baru untuk memanfaatkan sumber daya lokal yang biasanya hanya limbah menjadi kerupuk pangsit biji durian dengan harga jual yang dapat bersaing di pasar dan juga dapat di jangkau oleh masyarakat.

Bengkulu memiliki durian unggul bernama bentara, singkatan Bengkulu Utara. Durian bentara merupakan varietas unggulan nasional sesuai Keputusan Menteri Pertanian Nomor 493/Kpts/SR.120/12/2005 dan terdaftar di Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian, Kementan, dengan Nomor 001/PVL/2006, 21 Juli 2006. Durian dijuluki sebagai rajanya buah (Kin Of Fruit) dengan bentuk khasnya berduri dan beraroma menyengat. Nama local durian ini yaitu tembaga local batu laying, dari Desa Batu Layang, Kecamatan Kerkap, Kabupaten Bengkulu Utara, Bengkulu. Mengutip Bengkulu Ekspress, pada pertengahan 2019 lalu petani disekitar daerah Kawasan Hutan Produksi Terbatas (HPT) Air Talo, Kabupaten Seluma dan kawan HPT Air Ketahun, Kabupaten Bengkulu Utara, diberikan bibit 2 batang perkeluarga pertani. Dibagikan bibit durian dengan total 4.000 batang untuk rehabilitas HPT Air Talo dan

HPT Air Ketahun. Bibit tersebut akan ditanam di daerah seluas 10 hektar atau masing-masing 5 hektar di setiap hutan produksi.[23]

Salah satu faktor lingkungan yaitu masalah pembuangan dan pengelolaan sampah. Sampah atau limbah adalah bahan buangan dari Sebagian aktivitas manusia yang merupakan bahan tidak terpakai lagi. Sampah atau limbah ini dapat dikelola agar tidak membahayakan lingkungan dan melindungi investasi pembangunan. [24]

---

[23] Ahmad Supardi, *Bengkulu Juga punya Varietas Durian Unggulan,* https://www.mongabay.co.id/2022/02/10/bengkulu-juga-punya-varietas-durian-unggulan/, diakses pada 01 Maret 2022, pukul 18.00 wib

[24] Rosmidah Hasibuan*, "Analisis Dampak Limbah Rumah Tangga Terhadap Pencemaran Lingkungan Hidup"*, Jurnal Ilmiah, Vol 4, No 1, Maret 2016

Tabel 2.1 Kandungan Gizi Biji Durian dalam 100 gram Salut Biji

Zat	Per 100gr biji segar (mentah) tanpa kulitnya	Per 100gr biji sudah dimasak tanpa bijinya
Kadar air	51,5 g	51,1 g
Lemak	0,4g	0,2-0,23 g
Protein	2,6 g	1,5 g
Karbohidrat	43,6 g	43,2 g
Serat kasar		0,7-0,71g
Nitrogen		0,297 g
Abu	1,9 g	1,0 g
Kalsium	17 mg	3,9-88,8 mg
Pospor	68 mg	86,65-87 mg
Besi	1,0 mg	0,6-0,64 mg
Natrium	3 mg	
Kalium	962 mg	
Beta karotin	250 mg	
Riboflavin	0.05 mg	0,05-0,052 mg
Thiamin		0,03-0,032 mg
Niacin	0,9 mg	0,89-0,9 mg

Sumber: ttp://jtk.unsri.ac.id/index.php/jtk/article/download/17/19

Dari Tabel di atas terlihat kandungan dalam biji durian.[25] Selama ini, bagian buah durian yang lebih umum dikonsumsi adalah bagian salut buah atau dagingnya. Prosentase berat bagian ini termasuk rendah yaitu hanya 20-35%. Hal ini berarti kulit (60-75%) dan biji (5-15%) belum termanfaatkan secara maksimal (Wahyono). Umumnya kulit dan biji menjadi limbah yang hanya sebagian kecil dimanfaatkan sebagai pakan ternak, dan bahkan sebagian besar dibuang begitu saja.

Biji durian mentah tidak dapat dimakan karena mengandung asam lemak siklopropena yang beracun. Asam lemak siklopropena yang terdapat dalam biji durian akan hilang dengan sendirinya ketika biji durian direbus atau dipanaskan pada suhu 800C. Sebagian kecil masyarakat mengkonsumsi bijinya dengan cara dibakar, dikukus atau direbus (http://id.wikipedia.org/wiki/durian). Padahal jika diolah lebih lanjut biji durian dapat bermanfaat lebih sebagai bahan baku berbagai olahan makanan yang akan memberikan nilai tambah[26].

---

[25] Jhonprimen H.S, Andreas Turnip, M. Hatta Dahlan, "*Pengaruh Massa Ragi, Jenis Ragi dan Waktu Fermentasi Pada Bioetanol Dari Biji Durian",* Jurnal Teknik Kimia, Vol.18, No.2, April 2012

[26] Moh. Djaeni, A. Prasetyaningrum,"*Kelayakan Biji Durian Sebagai Bahan Pangan Alternatif : Aspek Nutrisi dan Tekno Ekonomi",* Jurnal Riptek, Vol.4, No.11, Tahun 2010, Hal 37-45

Secara fisik biji durian bewarna putih kekuningan berbentuk bulat telur, berkeping dua, berwarna putih kekuningan atau coklat. Biji durian yang masak mengandung 51.1% air, 46,2% karbohidrat, 2.5% protein dan 0.2% lemak. Kadar karbohidratnya ini lebih tinggi dibanding singkong (karbohidrat 34,7%) ataupun ubi jalar (karbohidrat 27,9%). Kandungan karbohidrat yang tinggi ini dimanfaatkannya biji durian sebagai bahan baku pangan baik tepung untuk aneka makanan seperti dodol, bahan roti, mie, serta makanan basah atau kering (misalnya krupuk).[27]

[27] Moh. Djaeni, A. Prasetyaningrum, "*Kelayakan Biji Durian Sebagai Bahan Pangan Alternatif Aspek Nutri dan Tekno Ekonomi",* Riptek, Vol.4, No.II, Hal 37-45

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Alat dan Bahan

Berikut peralatan dalam pengelolaan Kerupuk Pangsit biji durian :

No	Nama Alat	Volume
1	Blender	1 buah
2	Timbangan	1 buah
3	Wajan	1 buah
4	Kompor gas	1 buah
5	Tabung gas	1 buah
6	Baskom	1 buah
7	Ampia	1buah
8	Pisau	2 buah
9	Saringan	1 buah
10	Sarung tangan	1 bks

Berikut bahan dalam pengelolaan Kerupuk Pangsit biji durian :

Bahan-bahan		
1	Biji Durian	1 kg
2	Tepung sagu	1 kg
3	Tepung terigu	2 kg
4	Bawang putih	50 gr

5	Telur	2 buah
6	Mentega	200 gr
7	Merica	2,5 gr
8	Penyedap rasa	22 gr
9	Kemiri	20 gr
10	Minyak goreng	1 L
11	Garam halus	20 gr
12	Kemasan+stiker	38 Pcs

B. Proses Pembuatan

Berikut langkah demi langkah untuk membuat kerupuk pangsit biji durian :

1. Pilih Biji durian yang bagus dengan ciri-ciri tekstur nya keras,berwarna coklat gelap

Gambar 3.1 Pemilihan biji durian

2. Rendam biji durian selama 24 jam untuk menghilangkan lendir yang ada di biji durian.
3. Setelah di pilih siapkan bahan-bahan utama, Biji Durian, tepung terigu, tepung sagu, bawang putih yang sudah di haluskan, telur, mentega, merica yang sudah di haluskan, penyedap rasa, kemiri yang sudah di geprek, minyak goreng, dan garam halus. Kemudian Siapkan instrumen penting seperti Blender, timbangan, wajan, kompor gas, baskom, ampia, pisau, saringan, sarung tangan, dan kemasan+stiker.
4. Kupas kulit biji durian kemudian masukan biji durian yang sudah di rendam, masukkan air sampai biji durian tenggelam dan rebus hingga biji durian tersebut lembut.\

Gambar 3.2 Biji durian di kupas

Gambar 3.3 Biji durian di rebus

5. Haluskan biji durian yang sudah di rebus tadi menggunakan alat tumbuk.

Gambar 3.4 Proses penumbukan biji durian

6. Masukkan biji durian tadi, tepung terigu, tepung sagu, bawang putih, telur, mentega, merica, penyedap rasa, kemiri dan garam halus.
7. Aduk semua bahan yang sudah dimasukkan tadi sampai semuanya menyatu dan merata.

Gambar 3.5 Bahan-bahan dimasukan

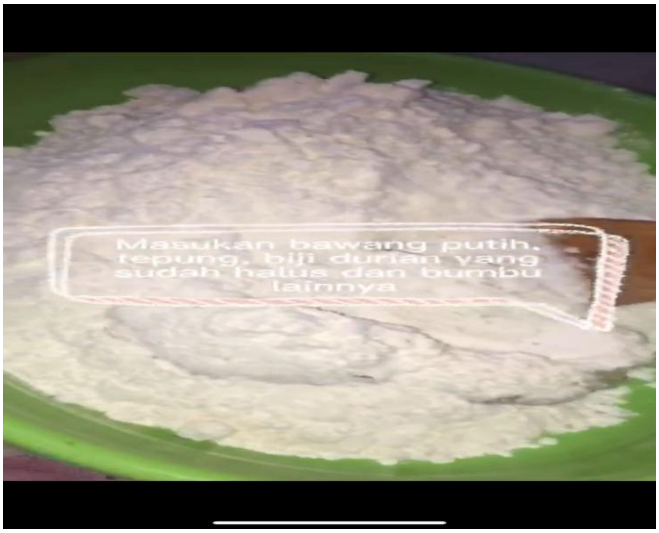

Gambar 3.6 Semua bahan telah tercampur

8. Setelah bahan tadi sudah menyatu haluskan dengan menggunakan ampia sampai adonan tipis.

Gambar 3.7 Proses menghaluskan adonan

9. Potong adonan tadi menjadi persegi dengan menggunakan pisau potong.

Gambar 3.8 Adonan Sudah dipotong

10. Panaskan minyak terlebih dahulu kemudian goreng adonan kerupuk pangsit sampai adonan berwarna kuning keemasan dan garing.

Gambar 3.9 Proses penggorengan

11. Timbang kerupuk pangsit tadi dengan berat 100gr, kemudian masukkan kedalam kemasan yang sudah di tempel dengan stiker.
12. Kerupuk pangsit biji durian siap di pasarkan.

Gambar 3.10 Produk siap dipasarkan

C. Proses Pemasaran

Strategi yang digunakan dalam proses pemasaran ini yaitu mix marketing, mix marketing adalah suatu kumpulan alat-alat yang dapat digunakan oleh manajemen untuk mempengaruhi penjualan. Bauran pemasaran biasanya mengacu pada himpunan 4P yaitu Product (produk), Price (harga),Promotion (promosi), dan Place (tempat).

1. Product (produk)

Produk, menurut Wangko produk merupakan segala sesuatu yang dapat ditawarkan produsen untuk diperhatikan, diminta, dicari, dibeli, digunakan, atau dikonsumsi pasar sebagai pemenuhan kebutuhan atau keinginan pasar yang bersangkutan. Kotler mengatakan bahwa produk merupakan segala sesuatu yang ditawarkan produsen untuk diperhatikan, diminta, dicari, dibeli, digunakan atau dikonsumsi pasar sebagai pemenuhan kebutuhan atau fisik, jasa, orang/pribadi, tempat, organisasi, dan ide.[28]

[28] Doni Marlius,"*Keputusan Pembelian Berdasarkan Faktor Psikologis dan Bauran Pemasaran PT.Intercom Mobilindo Padang",* Jurnal Pundi, Vol.01, No.01, Maret 2017

a. Brand

Dari awal menemukan ide kami memilih nama brand ini PANDU yang merupakan singkatan dari produk itu sendiri Kerupuk Pangsit Biji Durian. Kami memutuskan sebuah nama yang belum ada di tempat lain agar suatu saat nama ini bisa dikenal oleh masyarakat luas.

b. Inovasi Produk

Kemasan ini menjadi hal penting juga untuk menarik minat pembeli. Produk ini di kemas menggunakan standing pouch berbahan plastik. Produk ini dikemas dengan desain yang dibuat sendiri agar lebih menarik saat di pasarkan. Pada desain stiker kemasan terdapat No P-IRT yang menunjukan bahwa produk ini telah dapat izin. Di dalam desain stiker juga terdapat alamat dan nomor yang bisa dihubungi jika konsumen ingin order Kembali agar lebih mudah.

c. Jenis Produk

Produk dibuat untuk saat ini baru ada 1 varian dan 1 ukuran yaitu vairan original dengan ukuran 100gr/bungkus.

d. Bahan Baku

Produk Kerupuk Pangsit Biji Durian (PANDU) dibuat menggunakan bahan baku biji durian yang di dapat dari penjual buah durian di kota Bengkulu.

PANDU memiliki keunikan dari produk lainnya kerena berbahan baku biji durian. Banyaknya limbah biji durian yang membuat kita tertarik untuk membuat suatu produk yang memiliki nilai jual. Dari segi rasa produk ini bisa di konsumsi karena memiliki rasa original yang renyah. Produk ini dibuat dengan kualitas yang sangat baik karena mengguanakan bahan yang alami dan bergizi. Berikut contoh luaran produk.

Gambar 3.11 Produk

2. Price (harga)

Harga merupakan salah satu bauran 4p yang paling sensitif. Variabel ini merupakan variabel yang menentukan besar kecilnya keuntungan perusahaaan. Banyak strategi penetapan harga yang dilakukan

perusahaan untuk menetapkan satuan harga yang bersaing. Menurut Tjiptono harga merupakan satuan moneter atau ukuran lainnya (termasuk barang dan jasa lainnya) yang ditukarkan agar memperoleh hak kepemilikan atau penggunaan suatu barang atau jasa. Payne mengatakan bahwa harga adalah harga yang dibayar dan cara-cara, syarat-syarat yang berhubungan dengan penjualanya.[29]

a. Penetapan Harga

Dalam menetapkan harga jual PANDU berharap harga yang diberikan dapat terjangkau oleh pembeli. Dalam hal ini penetapan harga dilakukan agar produk yang dihasilkan oleh PANDU dapat diterima oleh konsumen. Harga jual yang ditetapkan dipengaruhi dari perhitungan harga pokok penjualan dan laba yang diinginkan dengan harga pasar yang ada saat ini. Untuk mengetahui jumlah yang harus di produksi agar tidak rugi dilakukan Analisa BEP. Dalam penetapan harga dari Kerupuk Pangsit Biji Durian (PANDU) mendapatkan harga jual yang sesuai dan dapat dapat bersaing di pasar maka kita memutuskan untuk menjual Kerupuk Pangsit Biji Durian (PANDU) ini dengan harga Rp 7.000/bungkus

[29] Fandry Nurcahyo,"*Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Volume Penjualan Pada Restoran Mcdonald's Delta Plaza Surabaya",* Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol.5, No.4, April 2016

untuk berat 100gr dengan harga segitu mudah dijangkau oleh kosumen dari semua kalangan. Kami mengambil harga Rp. 7.000/Bungkus 100 gr dengan menganalisa harga pasar dari kerupuk pangsit biasa yaitu Rp. 5.000/bungkus 100gr dan juga berdasarkan hasil tersebut sesuai dengan target pasar kami yaitu masyarakat menengah kebawah.

b. Faktor yang Mempengaruhi Penetapan Harga

Penetapan harga jual yang dilakukan oleh PANDU dipengaruhi bebrapa faktor seperti, variable cost, fix cost, tingkat kerumitan dalam produksi.

3. Promotion (promosi)

Promosi pada hakikatnya adalah suatu bentuk komunikasi pemasaran yang bertujuan mendorong permintaan, yang dimaksud komunikasi pemasaran adalah aktivitas pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi dan atau mengingatkan pasar sasaran atas perusahaan dan pada produknya agar bersedia menerima, membeli, dan loyal pada produk atau jasa yang ditawarkan perusahaan yang bersangkutan.[30]

Dengan adanya promosi produk Kerupuk Pangsit Biji Durian (PANDU) lebih banyak di ketahui sehingga

[30] Calvin L Wangarry, Altje Tumbel, Merlyn M Karuntu,"*Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda di PT.Hasjrat Abadi Ranotana",* Jurnal EMBA, Vol.6, No.4, September 2018

mendorong calon konsumen untuk membeli. Produk Kerupuk Pangsit Biji Durian (PANDU) memberikan promosi melalui variable promosi atau disebut bauran komunikasi pemasaran :

a. *Public Relations,* yaitu dengan memperkenalkan produk melalui kegiatan yang dilakukan di kelurahan Cempaka Permai agar menarik consumen untuk membeli
b. *Personal Selling*

   Kegiatan personal selling merupakan salah satu strategi promosi dalam bauran pemasaran, yang dimana PANDU menerapkan kegiatan personal selling dalam usaha promosinya, dengan bertatap muka langsung dengan calon pembeli dapat lebih mudah memperkenalkan dan menarik minat konsumen terhadap produk yang dihasilkannya. Dengan menggunakan metode yang bersifat interaktif atau komunikasi dua arah dapat langsung memperoleh tanggapan sebagai umpan balik mengenai keinginan dan pendapat konsumen mengenai produk mereka. Sehingga dapat terjadi transaksi pembelian yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.
c. *Direct Marketing,* yaitu teknik pemasaran dengan berkomunikasi langsung kepada pelanggan, seperti

media ataupun iklan. Media sosial saat ini menjadi salah satu aktivitas yang sering dilakukan oleh banyak kalangan. Media sosial untuk perusahaan sangat membantu dalam proses promosi. strategi pemasaran pada produk Kerupuk Pangsit Biji Durian ini tidak lepas dari pemasaran online karena presentase penjualan sangat banyak terjual melalui media sosial Instagram dan WhatsApp Business.

4. Place (tempat, saluran distribusi)

Merupakan faktor tersedianya barang produksi dalam jumlah yang cukup. Aktivitas perusahaan harus menentukan lokasi, waktu yang tepat untuk setiap produk yang akan dikeluarkan maupun produk yang telah tersebar.[31]

a. Tempat

Tempat yang dipilih yaitu ada 3 lokasi yang pertama di Jl. Rangkong No.132 Rt.19 Rw.05 Kecamatan Gading Cempaka Kelurahan Cempaka Permai Kota Bengkulu, lokasi kedua Jl.Pariwisata Kelurahan Lempuing Kota Bengkulu, lokasi ketiga Jl.Padang Cengkeh Kelurahan Sukarami Kota Bengkulu. Lokasi yang strategis dekat dengan rumah warga, tempat

[31] Ida Hidayah, Teguh Ariefiantoro, Dwi Windi Pratito,"*Analisis Strategi Bauran Pemasaran Dalam Meningkatkan Volume Penjualan",* Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi, Vol.19, No.1, Januari 2021

wisata dan juga dengan dengan Lembaga Pendidikan merupakan unsur penting yang diinginkan konsumen. Lokasi yang strategis, mudah dijangkau, banyak di lalui kendaraan sehingga memudahkan konsumen untuk ke lokasi.

b. Saluran distribusi

Dalam hal ini PANDU melakukan distribusi di tempat yang mudah dijangkau di 3 lokasi yang telah dijelaskan. Pada distribusi ini dilakukan ditempat tinggal masing-masing.

D. Analisis Peluang Usaha

Analisis SWOT saat ini sudah menjadi senjata untuk menghadapi persaingan bisnis baik di tingkat nasional ataupun internasional. Pada analisis SWOT dapat menjadi alat bantu untuk membuat suatu keputusan dalam mengenalkan produk baru suatu usaha. Dikemukakan oleh (Sun Tzu), bahwa “jika kita bisa mengenali kekuatan dan kelemahan diri sendiri, sudah bisa dipastikan kita bisa memenangkan pertempuran jika kita juga dapat mengenali kekuatan dan kelemahan lawan”. Dalam kemajuan yang terjadi saat ini analis SWOT tidak hanya untuk strategi dalam medan perang, bisa juga digunakan untuk Menyusun strrategi dalam bisnis dengan tujuan Menyusun strategi jangka panjang

agar arah dan tujuan usaha tearah dengan benar dan jelas untuk mengambil keputusan.[32]

Analisis SWOT merupakan instrumen suatu perencanaan klasik secara sederhana untuk menentukan sebuah strategi dengan baik. Analisis SWOT merupakan kependekan dari 4 kata yaitu kekuatan (*strengths),* kelemahan *(weaknesses),* peluang *(opportunities)* dan ancaman (*threats)* yang berguna untuk mengavluasi dalam bisnis. Instrument ini dapat memudahkan untuk menentukan hal apa yang ingin dicapai dan hal apa saja yang dapat diperhatikan dalam bisnis.[33] Penjelasan mengenai 4 komponen dalam analis SWOT yaitu :

Faktor Internal

1. Kekuatan (*Strengths)*

   Kekuatan adalah faktor yang mendukung peluang atau mengatasi ancaman. Kekuatan internal dapat mendukung pengembangan usaha sehubungan dengan analisis swot.[34] Kekuatan yang dimiliki Kerupuk Pangsit Biji Durian sebagai beeikut :

   a. Harga yang relatif murah

[32] Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membeda Kasus Bisnis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006), hal 200

[33] Fajar Nur'aini DF, *Teknik Analisis SWOT*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020)

[34] Sarsby, A. (2016). *SWOT analysis*. Lulu. com.

b. Merupakan produk inovasi baru yang belum banyak orang membuat dan menjualnya
c. Kualitas Kerupuk Pangsit Biji Durian cukup baik karena bahan baku dari biji durian dan tanpa bahan pengawet yang membahayakan.
d. Proses produksi yang mudah sehingga pengusaha tidak susah dalam memproduksi produk
e. Produk dapat bertahan lama

2. Kelemahan *(Weaknesses)*

Kelamahan adalah kondisi internal dalam usaha yang menjadi factor penghambat untuk mendapatkan hasil objektif yang diinginkan dalam pengelolaan Kerupuk Pangsit Biji Durian.[35] Yang dapat menghambat pengalolaan adalah :

a. Biji durian yang kadang susah didapatkan karena merupakan buah musiman
b. Belum mampu mengelola keungan dengan baik
c. Kurangnya pengaturan strategi
d. Terbatasnya distribusi

Factor Eksternal

1. Peluang *(Opportunity)*

[35] Yulihar Diyanti, Skripsi: "*Ananlisis SWOT Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing Usaha Tahu di Desa Hajaron Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan"* (Medan: UINSU, 2018) hal. 52

Peluang adalah suatu kondisi diluar lingkungan yang dapat menguntungkan dan bisa menjadi kekuatan untuk memajukan sebuah perusahaan.[36] Peluang pada Kerupuk Pangsit Biji Durian adalah :

a. Pertumbuhan pasara yang terus meningkat
b. Banyaknya konsumen yang membutukan Kerupuk Pangsit Biji Durian sebagai cemilan
c. Banyaknya limbah biji durian yang belum di olah untuk menjadi nilai ekonomi
d. Perkembangan teknologi pengolahan pangan

2. Ancaman *(Threats)*

Ancaman adalah faktor di luar lingkungan yang menganggu dan tiding menguntungkan dalam perusahaan yang dapat di masa yang akan datang jika tidak di atasi.[37] Ancaman pada Kerupuk Pangsit Biji Durian adalah :

a. Adanya saingan
b. Harga bahan yang tidak stabil
c. Susahnya mencari biji durian
d. Ekonomi yang mengalami penurunan

---

[36] Fajar Nur'aini DF, *Teknik Analisis SWOT,* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020)

[37] Neneng Dwi c, Skripsi: *"Analisi SWOT sebagai Dasar Perumusan Strategi Bisnis pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Menurut Perspektif Islam"* (Lampung, UIN Raden Intan Lampung, 2022) hal. 32

E. Anggaran Biaya

Tabel 3.1

Anggaran Biaya

No	Kegiatan	Harga Barang		Jumlah
		Unit	Harga	
A	**TAHAP PELATIHAN**			
	PELATIHAN PKP	1 Orang	Rp -	Rp -
	Jumlah			**Rp -**
B	**TAHAP PELAKSANAAN**			
1	**Bahan Habis Pakai**			
	Biji durian	1 kg	Rp -	Rp -
	Tepung sagu	1 kg	Rp 6,000	Rp 6,000
	Tepung terigu	2 kg	Rp 10,000	Rp 20,000
	Bawang putih	50 gr	Rp 1,000	Rp 1,000
	Telur	2 butir	Rp 2,000	Rp 4,000
	Mentega	200 gr	Rp 6,000	Rp 6,000
	Merica	2,5 gr	Rp 1,000	Rp 1,000
	Penyedap rasa	22 gr	Rp 1,000	Rp 1,000
	Kemiri	20 gr	Rp 100	Rp 1,000
	Minyak goreng	1 l	Rp 24,000	Rp 24,000
	Garam halus	20 gr	Rp 500	Rp 500
	Kemasan	38 pcs	Rp 500	Rp 19,000
	Stiker	38 pcs	Rp 100	Rp 3,800

	Jumlah			**Rp 87,300**
2	**Peralatan Tetap**			
	Sarung tangan	1 box	Rp 10,000	Rp 10,000
	Kompor gas	1 pcs	Rp 17,000	Rp 17,000
	Blender	1 pcs	Rp 150,000	Rp 150,000
	Timbangan	1 pcs	Rp 50,000	Rp 50,000
	Wajan	1 pcs	Rp 50,000	Rp 50,000
	Tabung gas	1 pcs	Rp 150,000	Rp 150,000
	Baskom	1 pcs	Rp 10,000	Rp 10,000
	Ampia	1 pcs	Rp 200,000	Rp 200,000
	Pisau	2 pcs	Rp 10,000	R p 10,000
	Saringan	1 pcs	Rp 10,000	Rp 10,000
	Jumlah			**Rp 657,000**
C	**PELAPORAN**			
	Proposal dan pegadaan	3 Rangkap	Rp 9,000	Rp 9,000
	Jumlah			**Rp 9,000**
D	**PROMOSI**			
	Cetak label produk	150 pcs	Rp 15,000	Rp 15,000
	Jumlah			**Rp 15,000**
	TOTAL BIAYA			**Rp 768,300**

Dari anggaran biaya diatas dapat dijelaskan pada tahap pelatihan PKP tidak dikenakan biaya dikarenakan mengikuti program yang diadakan langsung oleh dinas kesehatan dan dinas koperasi untuk membantu UMKM.

Kemudian pada tahap pelaksanaan biji durian tidak dikenakan biaya karena biji durian ini kami dapat dari limbah yang tidak dipakai oleh penjual tempuyak durian dan penjual puncake durian. Mereka hanya memanfaatkan daging durian saja sehingga biji durian terbuang dan tidak di manfaatkan. Maka dari itu kami memanfaat sesuatu yang tidak memiliki nilai jual menjadi ide baru yang memiliki nilai jual setelah di produksi.

F. Jadwal Kegiatan

Tabel 3.2

Jadwal Kegiatan

No	Pelaksanaan Kegiatan	Bulan Ke I				Bulan Ke II				Bulan Ke III				Bulan Ke IV			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perencanaan																
2	Survei Bahan																
3	Pelatihan dan Praktek																
4	Publikasi dan Promosi																
5	Produksi																
6	Pemasaran																
7	Evaluasi																
8	Pembuatan Laporan																

BAB IV
HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI KEBERLANJUTAN

A. Analisa Produk

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) produk adalah barang atau jasa yang dibuat dan ditambah gunanya atau nilainya dalam proses produksi dan menjadi hasil akhir dari proses produksi itu.[38] Gambaran merek adalah perspektif pembeli terhadap merek tertentu, yang bergantung pada perenungan dan pengujian dengan merek yang berbeda pada jenis barang yang serupa.[39] Produksi adalah tindakan manusia yang dapat menghasilkan produk dan jasa yang kemudian dapat digunakan oleh pembuatnya.[40]

Sebuah produk dapat ditawarkan dalam berbagai warna, kemasan, aroma, dan rasa, antara lain, Fiturproduk adalah teknik kompetitif yang dapat membedakan suatu produk bisnis dari item serupa yang dapat menjadi pesaing. Pabrikan menawarkan berbagai fungsi produk, pelanggan mungkin lebih senang dengan barang dagangan yang sesuai

---

[38] https://kbbi.web.id/produk, Diakses pada 05 Maret 2022, Pukul 15:42 Wib

[39] Ian Antonius, Sugiono Sugiharto, "*Analisa Pengaruh Strategi Diferensiasi, Citra Merek, Kualitas Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian pelanggan Di Cincau Station Surabaya",* Jurnal Strategi Pemasaran, Vol 1, No 2, (2013), hal 1-11

[40] Misbahul Ali, *"Prinsip Dasar Produksi Dalam Ekonomi Islam",* Jurnal Lisan Al-Hal, Vol 7, No 1, Juni 2013

dengan kebutuhan mereka dalam upaya membedakan barang yang diproduksi. Barang serupa yang dibuat oleh perusahaan yang berbeda memerlukan alat yang dapat memberikan nilai kepada pembeli sebagai metode untuk memilih barang tersebut; alat-alat ini digunakan untuk memanfaatkan kemungkinan produk.[41]

Kepatuhan terhadap spesifikasi dan persyaratan yang sesuai, kelayakan bahkan kepuasan untuk dapat digunakan, memenuhi kebutuhan, memenuhi keinginan dan harapan dengan biaya yang kompetitif adalah semua karakteristik produk berkualitas tinggi. Produk yang benar-benar bagus akan membawa kebahagiaan bagi klien. Jika ini dapat dipertahankan dengan menggunakan produsen, itu akan memberikan berkah ekonomi serta loyalitas konsumen.[42]

Dalam persaingan yang semakin ketat dalam dunia perusahaan, keinginan dan kebutuhan pelanggan semakin dinamis. Peran sebuah lembaga dalam merangkai keinginan dan tujuan konsumen yang semakin kompleks dengan pertentangan bisnis yang berlebihan, sangat penting untuk memiliki identitas yang pasti atas produk atau layanan khas adalah yang dipasarkan. Logo adalah jenis identitas yang

---

[41] Siti Hamidah, Desi Anita, 2013, " Analisis Persepsi Citra Merek, Desain, Fitur dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Prmbelian Produk Handpone Samsung Berbasis Android (Studi Kasus Pelita Indonesia)", Jurnal Ekonomi, Vol. 21, No. 4, Hal.3.

[42] Nurafrina Siregar, Fadillah, 2017, " Pengaruh Pencitraan Kualitas Produk dan Harga Terhadap Loyalitas Pelanggan pada rumah Makan Kampung Deli Medan", Vol. 8, No. 2, hal. 89.

dimaksud, dan mungkin membuat segalanya lebih mudah bagi konsumen.[43]

Dalam mengkonsumsi suatu produk ada tingkatan yang dapat dilakukan melalui pelanggan, mengetahui kira-kira tingkatan ini dapat membantu pemasar atau perusahaan untuk mengenali perilaku pembeli. Menurut Kotler dan Armstrong, sistem pemilihan pembelian yang digunakan oleh pembeli dipisahkan menjadi lima rentang, dimulai dengan tahap pengenalan keinginan, pencarian fakta, penilaian opsi, pemilihan pembelian, dan perilaku pembelian.[44]

Kerupuk pangsit biji durian adalah olahan dari bahan baku limbah biji durian dan keunggulan dari produk ini merupakan makanan ringan yang bahan utamanya terbuat dari biji durian. Kerupuk biji durian ini merupakan produk yang bergerak di bidang olahan dan pangan. Kerupuik Pangsit Biji Durian atau di singkat PANDU ini diberinama semanarik mungkin dengan bahan dasar yang unik agar dapat menarik pembeli untuk membeli barang ini. Untuk mengikuti nilai jual barang tersebut Kerupuk Pangsit Biji

---

[43] Ogy Irvanto, Sujana, 2020, " Pengaruh Desain Produk, Pengetahuan Produk dan Kesadaran Merek Terhadap Minat Beli Produk Eiger (Survey Persepsi Komunitas Pecinta Alam Di Kota Bogor)", Jurnal Ilmiah Manajemen, Vol. 8, No. 2, hal. 106.

[44] Noventi Ersara Putri, Dadang Iskandar, 2014, "Analisis Preferensi Konsumen Dalam Penggunaan Social Messenger Di Kota Bandung (Studi Kasus Line, Kakaotalk, Wechat, Whatsapp)",Jurnal Manajemen Indonesia, Vol.14, No. 2, hal. 114.

Durian ini kami selalu berusaha menjaga cita rasa dan meningkatkat system pemasaran. Dalam memproduksi Kerupuk Pangsit Biji Durian ini kami sangat menjaga kebersihan saat melakukan produksi agar terhindar dari kotoran yang ada.

B. Pangsa Pasar

Pangsa pasar adalah jenis promosi untuk menguasai pasar oleh setidaknya satu produk atau layanan yang dibuat oleh organisasi untuk menjual produk yang dipasarkan atau ditawarkan. Menurut Alma pangsa pasar adalah sistem periklanan yang mencakup pembagian tujuan yang luas ke dalam himpunan bagian dari pelanggan, organisasi, atau negara yang memiliki kebutuhan, minat, dan kebutuhan normal untuk merencanakan dan melaksanakan teknik untuk fokus yang tersedia.[45]

Proporsi pasar atau persentase pasar adalah skala komponen atau seluruh wilayah pasar yang dapat dikendalikan melalui perusahaan yang dinyatakan dalam persentase (%). Persentase pasar ini dapat dirinci berdasarkan tempat politik, tempat geografis yang luas, panjang, pelanggan, bentuk pembeli, dan zaman. Pangsa pasar dapat digunakan untuk menentukan ukuran elemen

[45] Ade Papa Aulia, Skripsi: *"Pengaruh Kemampuan Manajerial dan Pangsa Pasar Terhadap Kinerja Usaha Industri Genteng Jatiwangi Kabupaten Majalengka"* (Bandung: UNIKOM, 2020), Hal. 22

pendapatan perusahaan di pasar, serta ukuran elemen organisasi dengan simbol yang dipilih.[46] Mungkin ada aturan dalam Islam yang menyatakanpasar adalah hukum alam yang tidak dapat dilanggar yang harus dipatuhi. Karena pasar adalah kekuatan kolektif yang didirikan dengan pertolongan Allah, tidak ada karakter yang dapat mempengaruhinya. Di antara pelaku moneter seperti pemasok, penjual, pembeli, klien, institusi, dan agen, pasar akan tetap stabil. Vendor menjual barang dengan harga yang wajar, tidak mendapatkan keuntungan lebih dari yang seharusnya, menghindari kesalahpahaman, dan transaksi biasanya disarankan secara tertulis, sementara pembeli menerima barang yang layak dan tidak rusak.[47]

Tujuan/motivasi perusahaan adalah proporsi pasar dalam menjalankan perusahaan komersial. Peningkatan pendapatan produk dan proporsi harga akan menguntungkan organisasi dengan pangsa pasar yang lebih besar. Selain faktor bentuk pasar lainnya, pangsa pasar berfungsi sebagai sumber pendapatan bagi perusahaan.Oleh karena itu, dapat dilihat bahwa pangsa pasar telah menjadi indikator kesehatan pasar yang andal. Pangsa pasar produk

---

[46] Aloysius Bagas Pradipta Irianto, 2015, " Pemanfaatan Sosial Media Untuk Meningkatkan Market Share UKM ", jurnal TEKNOMATIKA, Vol. 8, No. 1, hal.7.

[47] Isnaini Harahap, Yenni Samri Julianti Nasution, Marliyah, Rahmi Syahriza, "Hadis-hadis Ekonomi", Penerbit Kencana, Edisi Pertama 2015, Jakarta perpustakaan nasional catalog dalam terbitan (KDT), hal.165-167.

atau layanan agen di pasar sasaran dikaitkan dengan proporsi kuantitas penjualan pemberi kerja di pasar sasaran. pertumbuhan proporsi pasar salah satu tujuan terpenting perusahaan adalah memperluas pasarnya. Manfaat menggunakan proporsi pasar adalah bahwa proporsi tersebutdigunakan untuk dapat mengukur bagaimana kinerja suatu perusahaan secara keseluruhan. Persentase pasar yang dikendalikan oleh agen, atau persentase pasar adalah rasio pendapatan organisasi terhadap total penjualan pesaing utamanya pada periode dan lokasi tertentu.[48]

Hal ini sangat baik dapat dilihat dari pangsa pasar memiliki strategi pemasaran yang tepat, yang dapat bersaing di pasar harus memiliki produk yang unik dalam kaitannya dengan produk yang berbeda. Kerupuk Pangsit Biji Durian ini benar-benar berbeda dari produk yang beredar di pasaran maka dari itu produk ini dapat bersaing di pangsa pasar. Karena produk Kerupuk Pangsit Biji Durian ini memiliki cita rasa yang khas.

Secara luas pangsa pasar yang kami targetkan adalah semua kalangan masyarakat terutama mahasiswa. Kerupuk Pangsit Biji Durian ini menjadi salah satu cemilan yang enak untuk di konsumsi untuk banyak orang oleh karena itu target pasar kami semua kalangan

[48] Octavina, " Formulasi Strategi Bisnis PT. Bukit Asam Tbk Dalam Rangka Meningkatkan Pangsa Pasar (Market Share) ", hal.39.

masyarakat. Untuk dapat merealisakikan produk kami menentukan lokasi berdekatan dengan tempat keramaian yang menjadi tempat utama di datangi banyak orang seperti di kampus, tempat wisata, kemudian kami juga melalukan pemasaran secara online di Whatsapp, Instagram dan Marketplace lainnya.

C. Lokasi Usaha

Teori lokasi adalah suatu ilmu yang menyelidiki tata ruang (Spatial order) kegiatan ekonomi atau ilmu yang menyelidiki alokasi geografis dari sumber yang potensial serta hubungan atau pengaruh terhadap keberadaan berbagai macam usaha maupun kegiatan lain seperti ekonomi atau social. Lokasi pemasaran yang aman, nyaman, bersih dan mudah dijangkau merupakan kriteria lokasi yang diminati oleh banyak konsumen.[49] Menurut Chase, et al keputusan dalam pemilihan lokasi usaha manufaktur dan usaha jasa dipengaruhi oleh berbagai kriteria yang mendasarkan pada kepentingan kompetitif. Diantara kriteria pemilihan tersebut adalah jarak lokasi ke pelanggan, iklim bisnis, total biaya yang harus dikeluarkan, infrastruktur, kualitas tenaga kerja, suplier, lingkungan masyarakat, dan pengaruh pajak.[50] Pemilihan

---

[49] Garry Rondonuwu,"*Pengaruh Lokasi Usaha Terhadap Minat Beli Konsumen",* Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 4, N0. 4 (2016)

[50] Ariffa Tio Hanggita,"*Analisis Faktor Pemilihan Lokasi Usaha Jasa Pada UMKM di Kecamatan Paciran",* Jurnal Manajemen Bisnis, Vol. 8, No. 02, Oktober 2018

lokasi mempengaruhi risiko dan keuntungan usaha secara keseluruhan, mengingat lokasi sangat mempengaruhi biaya biaya tetap maupun variable, baik jangka menengah maupun jangka panjang.

Area bisnis adalah jenis penggerak biaya yang besar, lokasi perusahaan komersial sepenuhnya memiliki energi untuk membuat (atau merusak) metode bisnis. Sementara pemilik perusahaan komersial telah memilih lokasi bisnis dan beroperasi di area , banyaknya biaya menjadi tetap dan tidak mungkin dikurangi.[51]

Penentuan situs atau lingkungan perusahaan memerlukan pemikiran yang cermat dari elemen-elemen berikut akses masuk, Visibilitas, pengunjung situs, Tempat parkir, perluasan, lingkungan, persaingan, dan pedoman otoritas. memberikan penjelasan bahwa lokasi atau pasar pembeli, pasokan bahan mentah, sumber daya tenaga kerjadan personel semuanya mempengaruhi lokasi perusahaan.[52]

Tempat mengacu pada beragam periklanan yang berusaha untuk mempercepat dan memfasilitasi pengiriman atau distribusi produk atau penawaran dari

---

[51] Sri Zuliarni , Relon Taufik Hidayat, 2013, "Analisis Faktor Pertimbangan Pebisnis Restoran Kelas Kecil Di Lingkungan Kampus Universitas Riau Dalam Pemilihan Lokasi Usaha ", jurnal aplikasi bisnis, Vol.3, No.2, hal.104.
[52] Ariffa Tio Hanggita, 2018, " Analisis Faktor Pemilihan Lokasi Usaha Jasa Pada Umkm Di Kecamatan Paciran ", Jurnal manajemen bisnis, Vol.8, No.2, hal.169

produsen ke klien. Sementara itu,salah satu kunci pemenuhannya, menurut Kotler, adalah lingkungan yang dapat dicapai melalui pemilihan komunitas. Kemungkinan untuk perbaikan dan keseimbangan keuangan, persaingan, cuaca politik, dan faktor-faktor lain semuanya berperan dalam keputusan ini. Tempat adalah perusahaan yang beroperasi atau berlokasi untuk menyediakan barang dan jasa yang signifikan secara ekonomi. Memilih area yang tepat untuk bisnis Anda akan menentukan keberhasilan dan kegagalan bisnis Anda di masa depan[53]

Dapat dipahami dan dipelajari dari penjelasan yang sudah ada maka kami melalakukan pemilihan lokasi untuk pembuatan Kerupuk Pangsit Biji Durian di Jl. Rangkong No. 132 Rt.19 Rw. 06 Kecamatan Gading Cempaka Kelurahan Cempaka Permai Kota Bengkulu. Lokasi ini juga menjadi lokasi pemasaan karena berada tidak jauh dari Kawasan kampus UMB, STIKES Sapta Bakti sehingga dapat di promosikan kepada mahasiswa dan masyarakat sekitar.

[53] Nur Syamsu Ummi Batubara, Ade Parlaungan Nasution, Yudi Prayoga, 2021, "Pengaruh Citra Perusahaan, Kualita Pelayanan, Lokasi Dan Harga Terhadap Minat Beli Ulangtabung Gas Lpg 12 Kg Padapt.Jalahan Arta Primarantauprapat", jurnal manajemen akuntansi, Vol.1, No.1 , hal.88.

Gambar 4.1 Lokasi Usaha Pertama

Kemudian Lokasi pemasaran kami yaitu di jalan pariwisata kelurahan Lempuing Kota Bengkulu Tepatnya di Pantai Pasir Putih yaitu salah satu pariwisata yang ada di kota Bengkulu.

Gambar 4.2 Lokasi Usaha Kedua

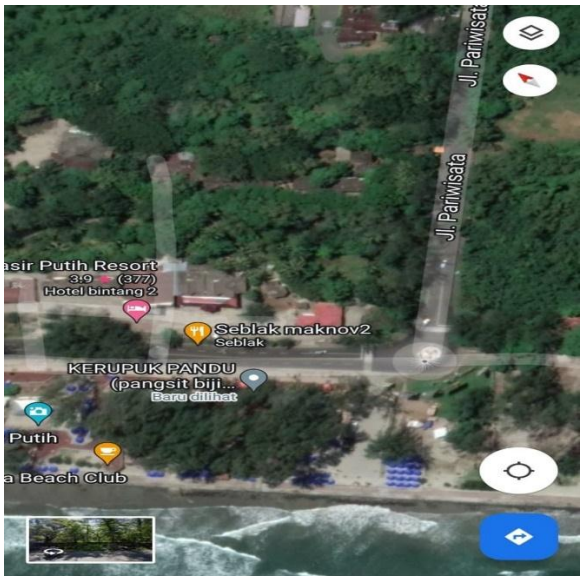

Dan yang terakhir Lokasi pemasaran kami berada di Jalan Padang Cengkeh Kelurahan Sukarami Kota Bengkulu. Lokasi ini merupakan lokasi strategis karena dekat dengan MI IT Rabani, SMPN 20, dan SMAN 10 kota Bengkulu.

Gambar 4.3 Lokasi Usaha Ketiga

D. Analisa Kelayakan Usaha

Berdasarkan Analisa pasar pada produk Kerupuk Pangsit Biji Durian mempunyai peluang yang tinggi. Keunggulan dari produk ini yaitu dari segi komposisi yang bergizi dan tidak mengandung bahan pengawet. Usaha ini dapat menjadi salah satu investasi dimasa yang akan datang dan bisa menjadi inovasi yang memiliki peluang besar di pangsa pasar karena bisa menjadi penghasilan jangka Panjang. Usaha ini juga bisa menjadi

solusi untuk para generasi muda agar bisa membantu membangun ekonomi pada daerahnya sendiri.

Jika terjadi kerugian atau penurunan di masa yang akan datang dalam hal pendapatan atau hal lainnya, maka kita harus melalukan evaluasi terhadap usaha ini untuk mengetahui letak kerugian atau penyebab usaha ini menurun. Karena di dalam bisnis tidak selalu berjalan baik, kadang ada waktunya terjadi penurunan baik itu dari segi pendapatan, pemasaran ataupun produk. Dalam menjalankan bisnis kita sudah tahu adanya resiko, untuk meyikapi resiko yang terjadi kita bisa meningkatkan kualitas dan evaluasi terus terhadap produk kita agar bisa bertahan di pangsa pasar ini.

E. Analisa Keuntungan

Tabel 4.1 Total Biaya

No	Item	Satuan	Harga	Jumlah	Total
A	**Biaya Bahan Baku**				
1	Biji durian	Kg	Rp -	1	Rp -
2	Tepung sagu	Kg	Rp 6,000	1	Rp 6,000
3	Tepung terigu	Kg	Rp 10,000	2	Rp 20,000
4	Bawang putih	Gr	Rp 1,000	50	Rp 1,000
5	Telur	Butir	Rp 2,000	2	Rp 4,000
6	Mentega	Gr	Rp 6,000	200	Rp 6,000
7	Merica	Gr	Rp 1,000	2,5	Rp 1,000

8	Penyedap rasa	Gr	Rp 1,000	22	Rp 1,000
9	Kemiri	Gr	Rp 100	20	Rp 1,000
10	Minyak goreng	L	Rp 24,000	1	Rp 24,000
11	Garam halus	Gr	Rp 500	20	Rp 500
12	Kemasan	Pcs	Rp 500	38	Rp 19,000
13	Stiker	Pcs	Rp 100	38	Rp 3,800
Sub Total					**Rp 87,300**
B	**Biaya Bahan Pendukung**				
1	Sarung tangan	Pcs	Rp 10,000	1	Rp 10,000
2	Gas	Pcs	Rp 17,000	1	Rp 17,000
Sub Total					**Rp 27,000**
C	**Biaya Tenaga Kerja**				**Rp -**
D	**Biaya Overhead**	**Satuan**	**Harga Beli**	**Jumlah**	**Total**
1	Listrik		Rp -		Rp 100
2	Blender	Pcs	Rp 150,000	1	Rp 150
3	Timbangan	Pcs	Rp 50,000	1	Rp 50
4	Wajan	Pcs	Rp 50,000	1	Rp 50
5	Kompor gas	Pcs	Rp 200,000	1	Rp 200

6	Baskom	Pcs	Rp 10,000	1	Rp 10
7	Ampia	Pcs	Rp 200,000	1	Rp 200
8	Pisau	Pcs	Rp 10,000	2	Rp 10
9	Saringan	Pcs	Rp 10,000	1	Rp 10
Sub Total			Rp 680,000		**Rp 780**
Total Biaya Produksi (A+B+C+D)					**Rp 115,080**
Total Bungkusan					35
HPP					**Rp 3,288**

Untuk 1kg biji durian bisa menghasilkan 35 bungkus kerupuk pangsit biji duriam dengan berat 100gr/bungkus. Dalam 1 bulan memproduksi 5 kg jadi mendapatkan 175 bungkus kerupuk pangsit biji durian.

a. Pendapatan (P) = 175 bungkus × Rp 7.000
= Rp 1.225.000

b. Harga Pokok Penjualan (HPP)

HPP/Bungkus $= \frac{\text{Total Biaya Produksi}}{\text{Total Produksi}}$

$= \frac{\text{Rp } 115.080}{35}$

= Rp 3.288

c. Margin Laba Kotor = $\frac{\text{Total Pendapatan} - \text{HPP}}{\text{Total Pendapatan}}$ 100%

$= \frac{\text{Rp 7.000} - \text{Rp 3.288}}{\text{Rp 7.000}}$ 100%

$= \frac{\text{Rp 3.712}}{\text{Rp 7.000}}$ 100%

= 53%

Untuk Penetapan Harga kami Mengambil keuntungan 53% perbungkus yaitu Rp. 3.712

Harga Jual HPP+Margin Laba = Rp. 3.288+3.712= Rp. 7.000

d. *Analisi Break Event Point* (BEP)

BEP/unit $= \frac{\text{FC}}{\text{Price} - \text{VC/unit}}$

$= \frac{\text{Rp 680.000}}{\text{Rp 7.000} - \text{Rp 2.495}}$

$= \frac{\text{Rp 680.000}}{\text{Rp 4.505}}$

= 151 unit

Grafik 2.2 Analisis BEP

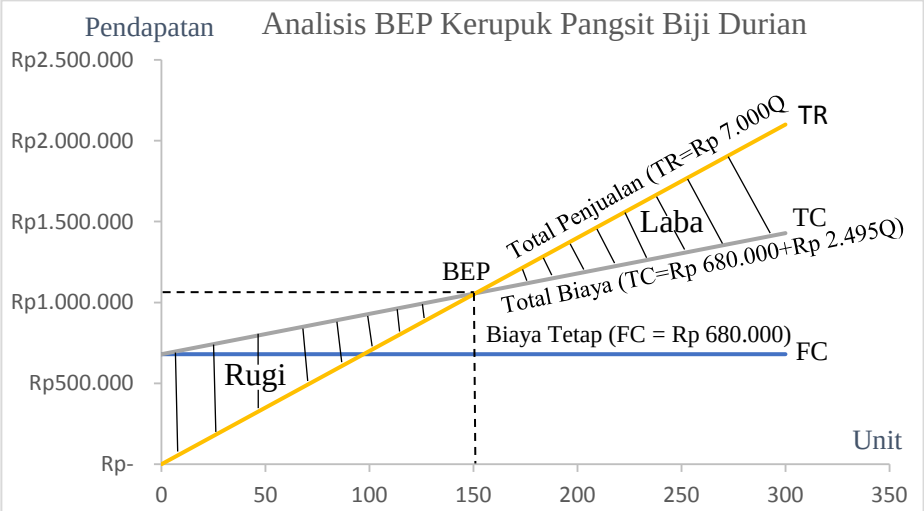

Keterangan :

TR = Total Revenue (Total Penjualan/Pendapatan)

TC = Total Cost (Total Biaya)

FC = Fix Cost (Biaya Tetap)

Dari grafik diatas menjelaskan bahwa Total Biaya yang dikeluarkan adalah Rp 115,080 dengan fix cost(Biaya Tetap) Rp. 680.000 dan Variable cost(Biaya Variabel) Rp. 87.300 dengan biaya tersebut menghasilkan 35 bungkus dalam kemasan 100 gr atau menghasilkan kerupuk 3,5 kg.

Sesuai dengan grafik diatas dengan menggunakan analisa BEP yang menghasilkan titik 0 atau kembalinya modal produksi diawal kami harus menjual 151 pcs. Jika kami ingin mendapatkan keuntungan kami harus menjual leih dari 151

pcs dan jika kami tidak bisa menjual 151 pcs maka kami mengalami kerugian.

F. Hasil yang Dicapai Berdasarkan Luaran Program

1. Kegiatan Pelatihan P-IRT

PIRT adalah singkatan dari pangan industri rumah tangga dimana saat ini permintaannya sedang meningkat dikarenakan pada saat ini bisnis rumahan sedang sangat menjamur dimasyarakat Indonesia, khususnya di industri pangan. Bisnis dengan sekala kecil atau yang biasa dikategorikan dengan usaha kecil menengah (UKM) sedang berkembang dengan pesat, dan berubah menjadi penopang utama didalam roda perekonomian Indonesia saat ini.

Para pelaku industri mengaku mendapatkan banyak keuntungan jika menjalankan bisnisnya dengan cara rumahan. Mereka mengaku bisa lebih berhemat dalam anggaran sewa lokasi produksi, anggaran modal, memiliki kendali penuh, dan juga bisa memiliki waktu yang lebih fleksibel untuk bekerja ataupun bersama keluarga dirumah. Tetapi sebelum para pelaku industry olahan pangan dapat memulai bisnisnya, mereka harus terlebih dahulu mengurus sertifikat perizinan panganindustri rumah tangga (PIRT)

Adapun kegiatan yang diadakan oleh dinas kesehatan dilakukan pada tanggal 30 September 2021 Di

Hotel Adeva Pantai Panjang Kota Bengkulu. Yang mana dikegiatan ini diikuti oleh Fadilatul Syafirah Nur sebagai peserta penyuluhan keamanan pangan dengan narasumber dari kepala dinas Kesehatan yaitu Bapak Dr. Hairul Arifin, Ibu Elensa, SKM, dan Kepala Bidang Pelayanan SDK Dinkes yaitu Ibu Ganevi S.Kep.

2. Produk dengan P-IRT

Tidak semua produk pangan dapat disertifikasi dengan PIRT. Diantaranya yang tidak termasuk ke dalam klasifikasi ijin edar ini adalah produk susu dan semua olahannya, daging dan semua olahannya, air minum dalam kemasan, makanan bayi, dan beberapa yang lainnya. Makanan basah yang memerlukan penanganan khusus pada pengawetan dan penyimpanan juga tidak termasuk ke dalam PIRT, seperti makanan kaleng dan frozen food.

3. Masa Berlaku P-IRT

Masa berlaku PIRT ada dua macam. Pertama, untuk pangan dengan masa kadaluarsa di atas tujuh hari, sertifikasi PIRT memiliki masa berlaku 5 tahun. Kedua, pangan dengan masa kadaluarsa di bawah tujuh hari, sertifikasi PIRT memiliki masa berlaku 3 tahun. Keduanya dapat diperpanjang kembali setelahnya.

4. Syarat-Syarat Pendaftaran P-IRT

Untuk melakukan pembuatan izin PIRT, diperlukan beberapa persyaratan antara lain :

a. FC KTP pemilik usaha.
b. Past foto 2x3 pemilik usaha rumahan (2 Lember).
c. Pas foto 4x6 pemilik usaha ruhaman (2 lembar).
d. Surat keterangan domisili usaha (dari kantor camat).
e. Dena lokasi bangunan.
f. Surat izin produski makanan atau minuman kepada dinas kesehatan.
g. Data produk makanan atau minuman yang diproduksi.
h. Sampel hasil produksi makanan atau minuman yang diproduksi.
i. Label produk makanan atau minuman yang diproduksi hasil uji laboraturium yang disarankan oleh dinas kesehatan.
j. Mengikuti penyuluhan keamanan pangan untuk mendapatkan SPP-IRT.

5. Cara Pengelolaan yang Baik Menurut Materi Halal

Suatu pedoman yang menjelaskan bagaimana memproduksi pangan agar aman, bermutu dan layak untuk dikonsumsi antara lain dengan cara :

a. Mencegah tercemarnya pangan olahan oleh cemaran biologis, kimia dan benda lain.

b. Mematikan atau mencegah hidupnya jasad renik patogen
c. Mengendalikan proses produksi

Jadi dari mengikuti pelatihan PIRT ini kita mendapatkan hasil keberlanjutan yang diharapakan. Dengan mendapatkan No PIRT itu pula maka akan lebih meyakinkan konsumen untuk membeli produk karena mereka percaya, tidak ragu dan merasa aman pada saat mengkonsumsi produk. Sebab sudah ada No PIRT itu artinya telah diberikan izin untuk produk industri rumah tangga yang mana diterbitkan oleh Dinas Kesehatan untuk produk makanan dan minuman yang telah memenuhi standar keamanan pangan. Adapun bukti izin adalah sebagai berikut:

Gambar 5.1 SPP-IRT

PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA
SERTIFIKAT PEMENUHAN KOMITMEN PRODUKSI PANGAN OLAHAN
INDUSTRI RUMAH TANGGA (SPP-IRT)
LAMPIRAN PB-UMKU: 21032200110380000001

1. No. Pendaftaran	:	P-IRT 2051771010061-27
2. Nama IRTP	:	FADILATUL SYAFIRAH NUR
3. Nama Pemilik	:	FADILATUL SYAFIRAH NUR
4. Alamat	:	JL. RANGKONG NO. 132 RT.19 RW. 06 KECAMATAN GADING CEMPAKA KELURAHAN CEMPAKA PERMAI
5. Provinsi	:	BENGKULU
6. Kabupten/Kota	:	KOTA BENGKULU
7. Jenis Pangan	:	Tepung dan Hasil Oalahannya
8. Nama Produk Pangan	:	Rempeyek
9. Branding Produk	:	KERUPUK PANGSIT BIJI DURIAN (PANDU)
10. Komposisi	:	TEPUNG GANDUM, TEPUNG SAGU, BIJI DURIAN, GARAM, BAWANG PUTIH, TELUR
11. Kemasan Primer	:	Plastik
12. Masa Berlaku Sertifikat	:	21-03-2027
13. Komitmen	:	

a. Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan.
b. Memenuhi persyaratan Cara Produksi Pangan yang Baik untuk Industri Rumah Tangga (CPPB-IRT) atau higiene sanitasi dan dokumentasi.
c. Memenuhi ketentuan label dan iklan pangan olahan.

Akan dipenuhi dalam waktu 3 bulan

1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
2. Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
3. Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.

G. Potensi Keberlangsungan Program

Keberlanjutan dari usaha atau program ini akan terus berlanjut dengan produk lebih berinovasi dan proses produksi akan lebih banyak untuk menghasilkan produk yang lebih bagus, serta memperluas pangsa pasar terkhusus untuk Provinsi Bengkulu. Melihat tingginya peluang produksi Kerupuk Pangsit Biji Durian sebagai makanan ringan, sehat dangan harga yang terjangkau untuk masyarakat umum dan mahasiswa sehingga mendorong kami untuk meningkatkan produksi Kerupuk Pangsit Biji Durian.

Dengan memproduksi Kerupuk Pangsit Biji Durian ini diharapkan dapat mengelola cemilan baru dari olahan Biji Durian yakni Kerupuk Pangsit Biji Durian dengan rasa khas asin yang mana sebelumnya kurang diketahui masyarakat sehingga mampu menjadi alternatif cemilan ringan terbaru di kalangan masyarakat Bengkulu. Kerupuk Pangsit Biji Durian ini dibuat untuk meningkatkan produksi Kerupuk Pangsit Biji Durian khususnya pada masyarakat Bengkulu.

H. Evaluasi

Evaluasi dari segi pemasaran Kerupuk Pangsit Biji Durian (PANDU) ini mendapatkan respon yang bagus dari konsumen sehingga produk kerupuk pangsit biji durian kedepannya bisa menjadi lebih baik lagi. Pada awal

promosi dapat masukan dari konsumen bahwa kemasan produk kurang menarik karena desain stiket yang kurang besar. Evaluasi yang kami lakukan yakni menemui beberapa kendala dalam memproduksi kerupuk pangsit biji durian ini, salah satu nya yaitu waktu produksi yang terbatas karena bersamaan dengan jadwal kuliah. Kemudian kendala yang dihadapi yakni biji duriam yang merupakan buah musiman yang hanya dapat di temukan saat lagi musim saja.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan Kerupuk Pangsit Biji Durian (PANDU) berjalan dengan baik. Untuk mendapatkan hasil yang baik tim terus melakukan penelitian untuk perkembangan produk. Dari hasil yang di dapat ada penyempurnaan dari segi rasa, tampilan dan kemasan produk. Hal ini yang menyebab produk dapat diterima dipasar.

Dari segi pemasaran yang baik ini menjadi awal penjualan yang sukses. Untuk mendapatkan hasil penjualan yang baik tim melakukan promosi dengan melakukan komunikasi pemasaran melalui sales promotion, public relations, personal selling dan direct marketing hal ini sangat berpengaruh pada penjualan.

B. Saran

Untuk meningkatkan pemasaran yang baik dan luas perlu adanya kemitraan yang lebih luas dengan mitra kerja dan mitra penunjang, sehingga proses pemasaran bisa lebih efisien. Untuk mempercepat waktu produksi dengan skala banyak di butuhkan mesin yang lebih memadai untuk skala besar dan membutuhkan tenaga kerja yang lebih banyak karena untuk mahasiswa hal ini banyak menyita waktu dengan adanya tugas perkulihan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Ghofur, *Pengantar Ekonomi Syariah Konsep Dasar, Paradigma, Pengembangan Ekonomi Syariah*, (Depok: PT Raja Granfindo Persada, 2017)

Ajeng, S. "*Peramalan penjualan untuk perencanaan pengadaan persediaan buah durian di Rumah Durian Harum Bintaro Jakarta."* UIN Syarif Hidayatullah: Skripsi Sarjana, Fakultas Sains dan Teknologi.2011

Ali, M. "Prinsip dasar produksi dalam ekonomi islam," *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan*, vol. *7* no. 1, Juni 2013

Anisa, I. N., & Oktafia, R. "Penerapan Strategi Marketing Mix Dalam Meningkatkan Jumlah Funding Dan Lending Di Bmt Harapan Ummat Sidoarjo,".*Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, vol. 4 no. 1 Mei 2021

Antonius, I. O., & Sugiharto, S. (2013). "Analisa pengaruh strategi diferensiasi, citra merek, kualitas produk dan harga terhadap keputusan pembelian pelanggan di cincau station Surabaya," *Jurnal Manajemen Pemasaran*, vol. 1 no. 2

Astria, D., & Santi, M. "Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Bisnis dalam Strategi Pemasaran Online untuk Meningkatkan Jumlah Penjualan," *EKSYAR: Jurnal Ekonomi Syari'ah & Bisnis Islam*, vol. *8* no. 2 Mei 2021

Astria, Y. (2019). "*Analisis Produk Dalam Menentukan Strategi Pemasaran Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi*

Pada Toko Rabbani Bandar Lampung).” Raden Intan Lampung: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.2018

Aulia, A. P. (2020). “*Pengaruh Kemampuan Manajerial Dan Pangsa Pasar Terhadap Kinerja Usaha Industri Genteng Jatiwangi Kabupaten Majalengka.”* Universitas Komputer Indonesia: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis.2020

Batubara, N. S. U., Nasution, A. P., & Prayoga, Y. “Pengaruh Citra Perusahaan, Kualita Pelayanan, Lokasi Dan Harga Terhadap Minat Beli Ulangtabung Gas Lpg 12 Kg Padapt. Jalahan Arta Primarantauprapat,” *Jurnal Manajemen Akuntansi (Jumsi)*, vol. 1 no. 1 Januari 2021

Cahyadi, I. F. (2018). “Sistem Pemasaran Dropship dalam Perspektif Islam,” *TAWAZUN: Journal of Sharia Economic Law*, vol. 1 no. 1 Maret 2021

Diyanti, Y. (2018). ”*Analisis swot sebagai strategi meningkatkan daya saing usaha tahu di desa hajoran kecamatan sungai kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan.”* Universitas Islam Negeri Sumatera Utara: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.2018

Djaeni, M., & Prasetyaningrum, A. "Kelayakan biji durian sebagai bahan pangan alternatif: aspek nutrisi dan tekno ekonomi,” *Jurnal Riptek*, vol. 11 no. 4

dri, *Hadist Ekonomi*, (Jakarta: Prenada Media, 2015).

Fatimah, F. N. A. D. *Teknik analisis SWOT*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.2016.

Goi, C. L. "A review of marketing mix: 4Ps or more," *International journal of marketing studies*, vol. 1 no. 1 Mei 2009

Hamidah, S., & Anita, D. "Analisis persepsi citra merek, desain, fitur dan pengaruhnya terhadap keputusan pembelian produk handphone samsung berbasis android (studi kasus STIE Pelita Indonesia)," *Jurnal Ekonomi*, vol. 21 no. 4 Desember 2013

Handika, M. R., & Darma, G. S. "Strategi pemasaran bisnis kuliner menggunakan influencer melalui media sosial instagram," *Jurnal Manajemen Bisnis*, vo. 15 no. 2 April 2018

Hanggita, A. T. "Analisis Faktor Pemilihan Lokasi Usaha Jasa pada UMKM di Kecamatan Paciran," *Manajemen Bisnis*, vol. 8 no. 2 Oktober 2018

Harahap, I. (2017). *Hadis-hadis ekonomi*. Prenada Media.

Hidayah, I., Ariefiantoro, T., Nugroho, D. W. P. S., & Suryawardana, E. "Analisis Strategi Bauran Pemasaran Dalam Meningkatkan Volume Penjualan (Studi Kasus Pada Pudanis Di Kaliwungu)," *Solusi*, vol. *19* no. 1 Januari 2021

https://kbbi.web.id/produk, Diakses pada 05 Maret 2022, Pukul 15:42 Wib

https://www.mongabay.co.id/2022/02/10/bengkulu-juga-punya-varietas-durian-unggulan/, diakses pada 01 Maret 2022, pukul 18.00 wib

IKE, W. (2022). "*Pengaruh Harga Dan Tempat Usaha Terhadap Pendapatan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Gerai Handphone di Sukarame, Bandar Lampung).*" Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.2021.

Irawan, D. "*Analisis Strategi Bauran Pemasaran dalam Meningkatkan Volume Penjualan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Mebel Karya Mandiri Kabupaten Pringsewu),*" UIN Raden Intan Lampung: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.2019.

Irianto, A. B. P. "Pemanfaatan social media untuk meningkatkan market share UKM," *Jurnal Teknomatika*, vol. 8 no. 1 Juli 2015.

Irvanto, O., & Sujana, S. "Pengaruh Desain Produk, Pengetahuan Produk, Dan Kesadaran Merek Terhadap Minat Beli Produk Eiger," *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, vol. 8 no. 2 Agustus 2020

Konsep dan Strategi Pemasaran: Marketing Concepts and Strategies. (2019). (n.p.): SAH MEDIA.

Kumalasari, N. A. “Perencanaan Strategi Promosi Melalui Analisis SWOT Pada Bisnis Delicy,” *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*, vol. 1 no. 2 September 2016

Lukman Hakim, *“Prinsip-prinsip Ekonomi Isalam”,* Penerbit Erlangga 2012

Marlius, D. “Keputusan pembelian berdasarkan faktor psikologis dan bauran pemasaran pada PT. Intercom Mobilindo Padang,” *Jurnal pundi*, vol. 1 no. 1 Maret 2017

Misbahul Ali, 2013, *“ Prinsip Dasar Produksi Dalam Ekonomi Isalam”*, Vol.7, No. 1

Muhammad Turmudi, “Produksi Dalam Perspektif Islam”, ISLAMADINA, Volume XVIII, No. 1, (23 Maret 2017)

Musfar, T. F., & SE, M. (2020). *Buku Ajar Manajemen Pemasaran: Bauran Pemasaran sebagai Materi Pokok dalam Manajemen Pemasaran*. Media Sains Indonesia.

Mustafi, S., Jost, L., & Nguyen, T. (2011). The relationship between online and offline marketing. *Integration The Vlsi Journal*.

Muharram F Harahap, *“Usulan Bantuan Wirausaha / Mahasiswa ”*, Academia, Maret 2015

Mohamad Reza Tirtawinata, Panca Jarot Santoso, Leni H. Apriyanti, *Pengetahuan Dasar Untuk Pecinta Durian*, (Jakarta: Agriflo, 2016).

Moh. Djaeni, A. Prasetyaningrum, "*Kelayakan Biji Durian Sebagai Bahan Pangan Alternatif Aspek Nutri dan Tekno Ekonomi",* Riptek, Vol.4, No.II,

Nastiti, S. "*Penerapan Marketing Mix Pada Produk Tabungan di BMT Taruna Sejahtera Kantor Cabang Bringin."* IAIN SALATIGA: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.2018.

Neneng, d. C. "*Analisis swot sebagai dasar perumusan strategi bisnis pada usaha mikro kecil dan menengah (umkm) menurut perspektif ekonomi islam (studi pada umkm tahu di desa bangun rejo kabupaten lampung tengah)."* UIN raden intan lampung: Skripsi Sarjana.2022

Nurcahyo, F., & Wahyuati, A. "Pengaruh bauran pemasaran terhadap volume penjualan pada restoran McDonald's Delta Plaza Surabaya," *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, vol. 5 no. 4 April 2016

Nurfiana, F., Mukaromah, U., Jeannisa, V. C., & Putra, S. (2009, November). Pembuatan bioethanol dari biji Durian sebagai sumber energi alternatif. In *Seminar Nasional V SDM Teknologi Nuklir. Yogyakarta: STTN-BATAN*.

Octavina, o. (2016). Formulasi strategi bisnis pt. Bukit asam tbk dalam rangka meningkatkan pangsa pasar (market share). *Profit: jurnal administrasi bisnis*, vol. 10 no 2

Panduan Pengelolaan Program Hibah DP2M Ditjen Dikti 2006-Edisi VII

Pemasaran Terpadu. (2021). (n.p.): Media Sains Indonesia.

Putri, N. E., & Iskandar, D. "Analisis preferensi konsumen dalam penggunaan social messenger di kota Bandung tahun 2014 (Studi kasus: LINE, KakaoTalk, WeChat, WhatsApp)," *Jurnal Manajemen Indonesia*, vol. 14 no. 2 Agustus 2014

Rachmawati, R. "Peranan bauran pemasaran (marketing mix) terhadap peningkatan penjualan (sebuah kajian terhadap bisnis restoran)," *Jurnal Kompetensi Teknik*, vol. 2 no. 2 Mei 2011

Rangkuti, F. (2016). Teknik membedah kasus bisnis Analisis SWOT.

Rondonuwu, G., Kelles, D., & Tamengkel, L. F. (2016). "Pengaruh Lokasi Usaha Terhadap Minat Beli Konsumen (Studi Kasus Pasar Swalayan Borobudur Manado)," *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*, vol. 4 no. 4

Sahla, H. "Konsep Pemasaran Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Jurnal Pionir*, vol. 5 no.2 Juni 2019

Sarastuti, D. "Strategi komunikasi pemasaran online produk busana muslim queenova," *Visi Komunikasi*, vol. 16 no. 01 Mei 2017

Sarsby, A. (2016). *SWOT analysis*. Lulu. com.

Setiawati, I., & Widyartati, P. "Pengaruh strategi pemasaran online terhadap peningkatan laba UMKM," In *Proceedings* vol. 1 no. 1 Mei 2017

Shinta, A. (2011). *Manajemen pemasaran*. Universitas Brawijaya Press.

Siregar, N. "Pengaruh Pencitraan, Kualitas Produk dan Harga terhadap Loyalitas Pelanggan pada Rumah Makan Kampoeng Deli Medan," *Jumant*, vol. 8 no. 2 Desember 2018

Sudaryono, PO Abas Sunarya, Asep Saefullah, *Kewirausahaan*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2011),

Sya'idah, E. H., & Jauhari, T. "Pengaruh marketing mix terhadap loyalitas pelanggan," *Ekonika: Jurnal ekonomi universitas kadiri*, vol. 3 no. 23 April 2018

Tamanggung, B. "*Peran Strategi Pemasarandalam Meningkatkan Kinerja Pemasaran Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Konveksi Baraya Gedong Air Bandar Lampung)."* UIN Raden Intan Lampung: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.2018.

Tim Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), Ekonomi Islam, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015)

Utami, H. N., & Firdaus, I. F. A. "Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Perilaku Online Shopping: Perspektif Pemasaran Agribisnis," *Jurnal Ecodemica*, vol. 2 no. 1 April 2018

Wangarry, C. L., Tumbel, A., & Karuntu, M. M. "Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda di PT. Hasjrat Abadi Ranotana,"

Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, vol. *6* no. 4 September 2018

Widjaya, P. G. (2017). "Analisis Segmenting, Targeting, Positioning Dan Marketing Mix Pada PT. Murni Jaya," *Agora*, vol. 5 no. 1

L A M P I R A N

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

FORM 2 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR

JURNAL ILMIAH, BUKU, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

I. Identitas Mahasiswa

Nama : Ade Rahmat Saputra
NIM : 1811140188
Program Studi : Perbankan Syariah
Anggota : 1. ..... (NIM: .....)
2. Fadilatul Syafitri Nur ..... (NIM: 1811140157 .....)
(maksimal 3 Orang)

II. Pilihan Tugas Akhir:

- [ ] Jurnal Ilmiah
- [ ] Buku
- [ ] Pengabdian Kepada Masyarakat
- [x] Prgram Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)

Judul Tugas Akhir:
Pembuatan Keripik Pangsit yang sehat dan bergizi dari olahan Biji Durian (Plan Du)

III. Proses Validasi:

A. Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir
Catatan: Judul boleh lebih oleh proses lagi

Bengkulu, 29/11/2024
Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Andang Sunarto, Ph.D

B. Ketua Jurusan
Judul yang disetujui:
.....
.....

Penunjukkan Dosen Pembimbing:
.....

Bengkulu, 29/11-2024
Ketua Tim
Mahasiswa

Ade Rahmat Saputra

Mengesahkan
Kajur Ekis/Manajemen

Dr. Graini, M.A.
197412022006042001

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 1755 /In.11/ F.IV/PP.00.9/12/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Eka Sri Wahyuni, S.E., MM
   NIP : 197705092008012014
   Tugas : Pembimbing Tugas Akhir

2. N A M A : Debby Arisandi, MBA
   NIP : 198609192019032012
   Tugas : Pembimbing Tugas Akhir

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

N A M A : Ade Rahmat Saputra
NIM : 1811140188
N A M A : Fadilatul Syafirah Nur
NIM : 1811140157
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : **Pembuatan Kerupuk Pangsit Yang Sehat dan Bergizi dari Olahan Biji Durian (PANDU)**
Keterangan : Program Kreativitas Mahasiswa

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 9 Desember 2021
Plt. Dekan,

Asnaini

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

LEMBAR BIMBINGAN

Nama : Ade Rahmat Saputra Program Studi : Perbankan Syariah
NIM : 1811140188 Pembimbing II : Debby Arisandi,MBA
Judul Skripsi : Proses Produksi Kerupuk Pangsit Biji Durian Dalam Upaya Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	Rabu, 23 Desember 2021	Penyerahan Sk dan Draft artikel	Buat profosal lengkap bab 1-3	
2.	Kamis, 20 Januari 2022	BAB I dan BAB II	1. Ikutin Pedoman 2. Daftar Pustaka 3. Tambah Jurnal	
3.	Rabu, 23 Februari 2022	BAB I, BAB II dan BAB III	1. Latar Belakang sumber minimal 10 2. Tabel Produksi Buat Excel 3. HPP	
4.	Kamis, 14 April 2022	BAB I, BAB II dan BAB III	1. Web umum 2. Pirt di buat 3. Halal	

5.	Kamis, 28 April 2022	BAB II	1. Teori jurnal minimal 4 2. Tabel analisa di excel 3. BEP grafik 4. Produksi produk	
6.	Jumat, 27 Mei 2022	BAB II	1. Format PKM 2. Keterangan di grafik BEP 3. Garis Lurus BEP	
7.	Kamis, 2 Juni 2022	Hasil dan pembahasan	Perbaikan Di setiap variabel harus dicantumkan keterangan	
8.	Jumat, 10 Juni 2022	Hasil dan pembahasan	1. Tambah Materi HPP 2. Lengkapi lampiran	

Bengkulu, 10 Juni 2022

Pembimbing II

Debby Arisandi, MBA.
NIP. 198609192019032012

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

LEMBAR BIMBINGAN

Nama : Ade Rahmat Saputra Program Studi : Perbankan Syariah
NIM : 1811140188 Pembimbing II : Eka Sri Wahyuni, SE,MM
Judul Skripsi : Proses Produksi Kerupuk Pangsit Biji Durian Dalam Upaya Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	Rabu, 23 Desember 2021	Penyerahan Sk dan Draft Skripsi	Bimbingan Ke pembimbing I	
2.	Jumat, 10 Juni 2022	BAB V	1. Penambahan Materi 2. Melengkapi Lampiran 3. Lengkapi daftar pustaka dan daftar table	
3.	Senin 13 Juni 2022	BAB V	1. Penambahan Materi Produksi 2. Perubahan Simbol 3. Dan Penjelasan Tabel	
4.	Kamis, 16 Juni 2022	BAB V	1. Perubahan Simbol 2. Grafik diberikan Narasi	

5.	Kamis, 20 Juni 2022	BAB V	1. Penjelasan Analisa Keuntungan 2. Pembuatan grafik BEP dan Penjelasan	
6.	Kamis, 7 Juli 2022	BAB V	1. Penjelasan Tentang Grafik di BEP	
7.	Jumat, 8 Juli 2022	BAB V	ACC	

Bengkulu, 8 Juli 2022

Pembimbing I

Eka Sri Wahyuni, SE,MM
NIP. 197705092008012014

PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
NOMOR INDUK BERUSAHA: 2103220011038

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada:

1. Nama Pelaku Usaha	: FADILATUL SYAFIRAH NUR
2. Alamat	: JL RANGKONG NO 132 RT 019 RW 006 KELURAHAN CEMPAKA PERMAI KECAMATAN GADING CEMPAKA, Desa/Kelurahan Cempaka Permai, Kec. Gading Cempaka, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu
3. Nomor Telepon Seluler	: +628995760699
Email	: fadilatulsyafirahnur@gmail.com
4. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)	: Lihat Lampiran
5. Skala Usaha	: Usaha Mikro

NIB ini berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama menjalankan kegiatan usaha dan berlaku sebagai Angka Pengenal Impor (API-P), hak akses kepabeanan, serta pendaftaran kepesertaan jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan.

Pelaku Usaha dengan NIB tersebut di atas dapat melaksanakan kegiatan berusaha sebagaimana terlampir dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

NIB ini merupakan perizinan tunggal yang berlaku sebagai sertifikasi jaminan produk halal berdasarkan pernyataan mandiri pelaku usaha dan setelah memperoleh pembinaan dan/atau pendampingan Proses Produk Halal (PPH) dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Diterbitkan di Jakarta, tanggal: 21 Maret 2022

Menteri Investasi/
Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal,

Ditandatangani secara elektronik

Dicetak tanggal: 21 Maret 2022

1. *Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.*
2. *Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.*
3. *Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE-BSSN.*
4. *Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.*

Balai Sertifikasi Elektronik

PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA SERTIFIKAT PEMENUHAN KOMITMEN PRODUKSI PANGAN OLAHAN INDUSTRI RUMAH TANGGA (SPP-IRT) LAMPIRAN PB-UMKU: 21032200110380000001

1. No. Pendaftaran	:	P-IRT 2051771010061-27
2. Nama IRTP	:	FADILATUL SYAFIRAH NUR
3. Nama Pemilik	:	FADILATUL SYAFIRAH NUR
4. Alamat	:	JL. RANGKONG NO. 132 RT.19 RW. 06 KECAMATAN GADING CEMPAKA KELURAHAN CEMPAKA PERMAI
5. Provinsi	:	BENGKULU
6. Kabupten/Kota	:	KOTA BENGKULU
7. Jenis Pangan	:	Tepung dan Hasil Oalahannya
8. Nama Produk Pangan	:	Rempeyek
9. Branding Produk	:	KERUPUK PANGSIT BIJI DURIAN (PANDU)
10. Komposisi	:	TEPUNG GANDUM, TEPUNG SAGU, BIJI DURIAN, GARAM, BAWANG PUTIH, TELUR
11. Kemasan Primer	:	Plastik
12. Masa Berlaku Sertifikat	:	21-03-2027
13. Komitmen	:	

a. Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan.

b. Memenuhi persyaratan Cara Produksi Pangan yang Baik untuk Industri Rumah Tangga (CPPB-IRT) atau higiene sanitasi dan dokumentasi.

c. Memenuhi ketentuan label dan iklan pangan olahan.

Akan dipenuhi dalam waktu 3 bulan

1. *Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.*
2. *Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.*
3. *Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.*

PEMERINTAH KOTA BENGKULU

DINAS KESEHATAN

Jl. Basuki Rahmat No.8 Bengkulu Kode Pos 34223

Telp.(0736) 21702

Sertifikat

PENYULUHAN KEAMANAN PANGAN

NOMOR : 1446/1771/21

Diberikan kepada :

Nama : **Fadilatul Syafirah Nur**

Jabatan : Pemilik

Alamat : Jl. Rangkong RT 19 RW 06 Kel. Cempaka Permai Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu

Yang telah mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP) dalam rangka Pemberian Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2018 tanggal 13 Agustus 2018 tentang Pedoman Pemberian Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga yang diselenggarakan di :

Kota : Bengkulu

Propinsi : Bengkulu

Pada Tanggal : 30 September 2021

Bengkulu, 30 September 2021

Plt.KEPALA DINAS KESEHATAN

KOTA BENGKULU

DINAS KESEHATAN

SRI MARTIANA, SE, M.SI

Pembina/ IV.A

NIP 19730317 199203 2 005

LOGO DAN KEMASAN

PELATIHAN KEAMANAN DAN KESEHATAN PANGAN MAKANAN BAGI PEMILIK IRTP DALAM RANGKA SPPIRT

BIMBINGAN TEKNIS
KEAMANAN PANGAN BAGI PELAKU
USAHA INDUSTRI PIRT
KOTA BENGKULU
GERMAS
ADEEVA HOTEL BENGKULU, 30 SEPTEMBER 2021 & 01 OKTOBER 2021

EXPO DAN WORKSHOP DENGAN TEMA “ BENGKULU ENTREPRENEUR MENUJU GENERASI EMAS 2045 “

BAHAN-BAHAN PEMBUATAN KERUPUK PANGSIT BIJI DURIAN (PANDU)

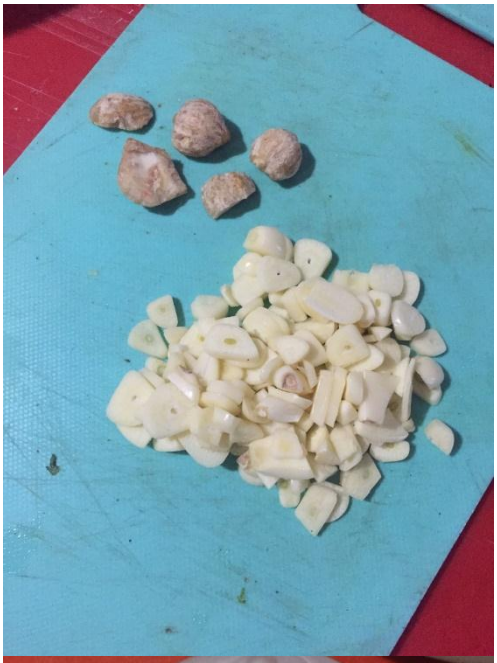

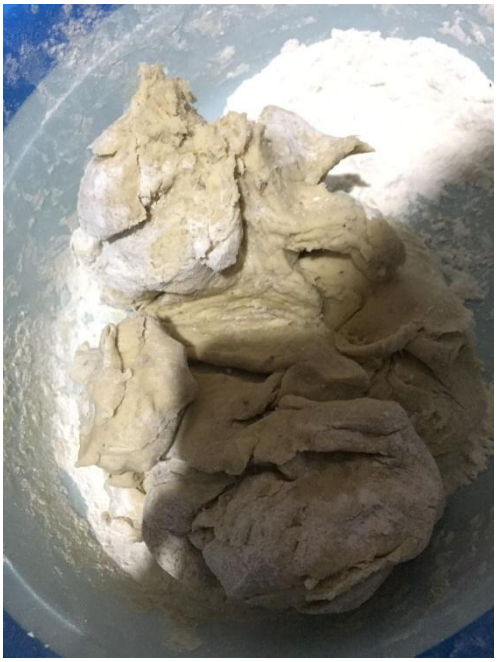

PHILIPS

PEMASARAN PRODUK KERUPUK PANGSIT BIJI DURIAN (PANDU)

PROMOSI MELALUI SOSIAL MEDIA INSTAGRAM DAN WHATSAPP

Status saya
Baru saja
KERUPUK PANDU
Pangsit Biji Durian
P-IRT No : 2051771010061-27
Netto : 100gr
Restock kerupuk pangsit biji durian, buruan order